



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Jl. Kyai Tapa (Grogol) - Jakarta Barat 11440 - (Kampus B)
Telp. 5672731 (Hunting), Fax. 5655787

Nomor : 0942/PL.01.02/Usakti/FKG-Dek/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan dana PKM

23 Juli 2020

Kepada Yth. : Direktur LPM USAKTI
Dr. Ir. Muhammad Burhannudinnur, M.Sc., IPM
Di Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini kami informasikan pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2020 telah disetujui di tingkat Fakultas Usulan proposal pengabdian masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul PKM : Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Tatalaksana ke Dokter Gigi Selama Pandemi Covid-19 pada Masyarakat di RW 7 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi.

Pelaksana : drg Dewi Ranggaini, MKG NIDN : Prodi Sarjana Kedokteran
0307057604 Gigi FKG Usakti

Prof. Dr. drg. Melanie NIDN : Prodi Magister Kedokteran
Hendriaty Sadono, M.Biomed 0330104703 Gigi FKG Usakti

Dr. drg. Himawan Halim, DMD, NIDN : Prodi Profesi Kedokteran
Sp.Orto 8867850017 Gigi FKG Usakti

Dr. drg. Didi Nugroho Santosa, NIDN : Prodi Sarjana
MSc 0313044101 Kedokteran Gigi FKG
Usakti

Mohon untuk dapat diproses selanjutnya ditingkat Universitas.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon agar dapat direalisasikan dana PKM tersebut sebesar Rp 9.000.000,- (sembilan juta rupiah) dengan menunjuk MA 52.2.2.3. tahun anggaran 2019-2020.

. Atas perhatian dan bantuannya, kami sampaikan terimakasih.

Tembusan :
Warek I, II Usakti



Dekan

Prof. Dr. Drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJAGA
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA TATALAKSANA KE DOKTER GIGI
SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI RW. 7
KECAMATAN WARUDOYANG KELURAHAN BENTENG KOTA SUKABUMI

PROPOSAL PKM



Oleh :

Ketua	: drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD	(Prodi SKG)
Anggota	: Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono, MBiomed., PBO	(Prodi MIKG)
	Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, FADI, Sp.Ort	(Prodi Profesi)
	Dr. drg. Didi Nugroho Santosa, MSc	(Prodi SKG)
	drg. Johni Halim	(Mahasiswa MIKG)
	drg. Henny Kusuma	(Mahasiswa PPDGS)
	drg. William David Jan	(Mahasiswa S1)
	drg. Jesslyn Nathania Sundiharja Putri	(Mahasiswa S1)
	drg. Kresentia Keisha	(Mahasiswa S1)
	drg. Ali Sundiharja	(Alumni)
	Sujeti	(Administrasi)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas Dan Uraian Umum	iii
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN PROPOSAL.....	1
BAB 1. PENDAHULUAN	3
1.1. Analisis Situasi (Latar Belakang)	3
1.2. Rumusan Permasalahan Mitra	5
1.3. Tujuan	5
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Diagram Alir Pelaksanaan	7
3.2. Tahapan Pelaksanaan	8
3.3. Tahapan Pelaksanaan	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
4.1. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti.....	11
4.2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan	12
4.3. Nama Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugas	12
4.4. Fasilitas Penunjang	13
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	14
5.1. Anggaran Biaya	14
5.2. Jadwal Kegiatan	15
DAFTAR PUSTAKA	16
DASAR HASIL PENELITIAN/ RUJUKAN PENELITIAN/ RUJUKAN LUARAN YANG DIPAKAI DALAM PKM.....	17
DASAR HASIL PENGABDIAN SEBELUMNYA/ LUARAN PENGELUARAN SEBELUMNYA (JIKA ADA).....	25
RENCANA PENGGUNAAN HASIL PkM UNTUK MENUNJANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN:	26
RENCANA PENGGUNAAN HASIL PENGABDIAN (PKM) UNTUK KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM):	27

LAMPIRAN.....	28
LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL	28
LAMPIRAN 2. GAMBARAN IPTEK	37
LAMPIRAN 3. GAMBAR/ PETA LOKASI	37
LAMPIRAN 4. SURAT PERMINTAAN DARI MITRA	38
LAMPIRAN 5. SURAT PERNYATAAN DARI MITRA	39

|

RINGKASAN PROPOSAL

Kasus COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan sehingga memerlukan upaya komprehensif dalam penatalaksanaan kasus dan upaya memutus rantai penularan.

Ketua RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi melihat bahwa masyarakat di wilayahnya memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut. Selain itu, di saat pandemi COVID-19 ini, masyarakat menjadi semakin sangat takut pergi untuk memeriksakan keadaan giginya ke Dokter Gigi karena beredarnya informasi bahwa perawatan gigi dianggap berisiko lebih tinggi terhadap COVID-19 karena dokter gigi bekerja dalam jarak yang dekat dengan pasien dan karena ada potensi penyebaran melalui prosedur pembuatan aerosol.

Oleh karena itu, sangat diperlukan penyuluhan dan pelatihan masyarakat di RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi tentang menjaga kebersihan gigi seperti teknik menyikat gigi, untuk membuat gigi bersih menyeluruh. Pada penyuluhan dan pelatihan ini, kami akan memberikan edukasi tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan kesehatan secara keseluruhan. Kita akan menjelaskan bagaimana menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat, membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur. Dengan demikian, kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga secara maksimal sehingga dapat mencegah gigi tidak berlubang.

Selain itu, memberikan informasi juga kepada masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi yang merupakan kasus urgent walaupun di saat Pandemi COVID-19 ini untuk mendapatkan perawatan giginya, supaya tidak semakin memperparah keadaan dimana jika dibiarkan pembengkakan tersebut mungkin akan mengganggu jalan pernafasan dan membahayakan keselamatan diri. Pada penyuluhan ini, kami juga akan memberikan informasi mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut secara maksimal serta meningkatkan

pengetahuan masyarakat mengenai tatalaksana ke dokter gigi. Sedangkan beberapa tujuan lain yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini antara lain memberikan alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih. |

[Kata Kunci : COVID-19, Kebersihan Gigi, Sikat gigi, Dokter Gigi.]

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi (Latar Belakang)

Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi terletak di propinsi Jawa Barat berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta). Batas-batas wilayah Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng meliputi¹:

- Sebelah Utara : Kelurahan Gunung Puyuh
- Sebelah Selatan : Kelurahan Dayeuhluhur
- Sebelah Barat : Kelurahan Sukakarya dan Kelurahan Karang Tengah
- Sebelah Timur : Kelurahan Nyomplong dan Kelurahan Dayeuhluhur

RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi merupakan daerah dengan jumlah sekitar 400 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sekitar 900 orang yang terdiri dari orang tua dan anak-anak. Sebagian besar masyarakatnya ada yang bekerja sebagai pedagang / buruh harian lepas dan ibu rumah tangga. Dan sebagian besar pendidikan mereka adalah SD dan SLTA.



Kasus COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan sehingga memerlukan upaya komprehensif dalam penatalaksanaan kasus dan upaya memutus rantai penularan.

Ketua RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi melihat bahwa masyarakat di wilayahnya memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut. Keadaan ini diketahui menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan Riskesdas 2013 ini menunjukkan sebesar 28,0 persen penduduk Jawa Barat menyatakan mempunyai masalah gigi dan mulut² dan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan 45,7 persen penduduk Jawa Barat memiliki masalah gigi rusak / berlubang / sakit. Dapat kita lihat disini bahwa terdapat peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut di propinsi Jawa Barat.³

Karies / lubang gigi adalah penyakit multifaktorial yang dimulai dengan pergeseran mikrobiologis dalam biofilm kompleks dan dipengaruhi oleh aliran saliva dan komposisi, paparan fluoride, konsumsi gula makanan, dan oleh perilaku pencegahan (membersihkan gigi).⁴

Dari hasil wawancara dengan beberapa perwakilan masyarakat diketahui bahwa masyarakat di daerah tersebut kurang mengetahui informasi seperti cara menyikat gigi yang baik dan benar kemudian mereka juga tidak paham seperti makanan apa yang memperparah keadaan gigi.

Oleh karena itu, sangat diperlukan penyuluhan dan pelatihan masyarakat di RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi tentang menjaga kebersihan gigi seperti teknik menyikat gigi, untuk membuat gigi bersih menyeluruh. Pada penyuluhan dan pelatihan ini, kami akan memberikan edukasi tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan kesehatan secara keseluruhan. Kita akan menjelaskan bagaimana menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat, membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur. Dengan demikian, kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga secara maksimal sehingga dapat mencegah gigi tidak berlubang.⁵

Dengan banyaknya kasus gigi berlubang, maka banyak juga saat ini masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal yang mengakibatkan nyeri dan pembengkakan. Namun berdasarkan wawancara dengan masyarakat setempat, mereka lebih sering melakukan pengobatan sendiri / minum obat saat gigi, mereka baru akan ke dokter gigi setelah keadaan gigi sakit sekali tidak tertahankan, namun untuk saat pandemic ini, mereka tidak mau memeriksakan keadaan giginya ke dokter gigi walaupun sudah sangat mengganggu keadaannya karena mereka takut tertular COVID-19.

Perawatan gigi dianggap berisiko lebih tinggi terhadap COVID-19 karena dokter gigi bekerja dalam jarak yang dekat dengan pasien dan karena ada potensi penyebaran melalui prosedur pembuatan aerosol.⁶ Tidaklah mengherankan jika masyarakatpun menjadi takut untuk berobat ke dokter gigi.

Oleh karena itu, sangatlah diperlukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan

pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi yang merupakan kasus urgent supaya tidak semakin memperparah keadaan dimana jika dibiarkan pembengkakan tersebut mungkin akan mengganggu jalan pernafasan dan membahayakan keselamatan diri.⁷ Pada pemberian edukasi ini, kami juga akan memberikan informasi mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

1.2. Rumusan Permasalahan Mitra

Beberapa hal yang melatarbelakangi pengabdian pada masyarakat di daerah ini adalah :

1. Kondisi masyarakat dengan tingkat Pendidikan mayoritas adalah SD yang kurang mendapatkan informasi / pengetahuan yang benar mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Kondisi sosial ekonomi dimana mayoritas yang sebagian besar tidak memiliki penghasilan tetap.
3. Kurang optimal pemanfaatan Kader yang terlatih untuk mensosialisasikan tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

1.3. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan / ketrampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga kasus emergency atau urgent untuk ke dokter gigi dapat diminimalkan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tatalaksana ke dokter gigi untuk kasus emergency atau urgent gigi.
2. Memberikan alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih.]

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Luaran

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi dengan melatih mitra yang non produktif / masyarakat / Kader di masyarakat untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, dan mengenai tata laksana ke dokter gigi di saat pandemic COVID-19 serta membuat obat kumur sendiri dari daun sirih yang efektif sebagai anti bakteri.

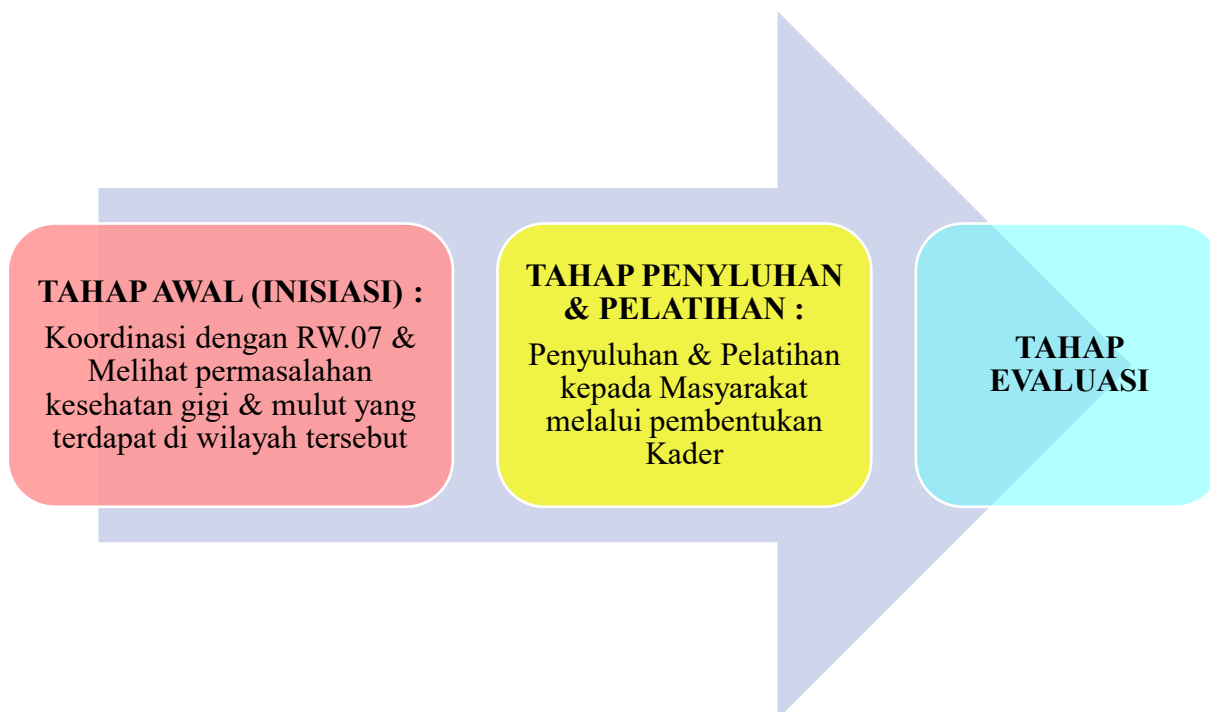
2.2. Target Luaran

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	HKI, Produk, dan Kemitraan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Hak Cipta	Karya luran berupa power point & poster kegiatan yang menjelaskan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dan mengenai tata laksana ke dokter gigi di saat pandemi COVID-19. Hasil Poster dan power point tersebut akan dibuat luaran HKI
2	Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan tata nilai masyarakat – Rekayasa Sosial	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan / ketrampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut
3	Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Teknologi tepat guna	Pembuatan obat kumur dari daun sirih yang dapat berguna sebagai antibakteri
4	Mitra	Mitra yang produktif	Melatih mitra yang non produktif sebagai Kader di masyarakat untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dan mengenai tata laksana ke dokter gigi di saat pandemi COVID-19

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Diagram Alir Pelaksanaan

Diagram alir pada pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Diagram Metode Pengabdian Masyarakat

Tahapan pertama merupakan tahapan koordinasi dengan RW.07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi yang bertujuan untuk melihat dan menelusuri permasalahan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut yang terdapat di wilayah tersebut. Kita membagikan kuesioner awal (pre-test) untuk diisi kepada beberapa perwakilan masyarakat untuk mengetahui pengetahuan mereka akan cara membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dari data yang didapat dari Ketua RW.07 diketahui bahwa masyarakat setempat banyak menunjukkan peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut. Dari diketahui juga bahwa banyak masyarakat di daerah tersebut kurang mengetahui informasi seperti cara menyikat gigi yang baik dan benar kemudian mereka juga tidak paham seperti makanan apa yang memperparah keadaan gigi. Selain itu masyarakat setempat baru akan ke dokter gigi setelah keadaan gigi sakit sekali tidak tertahankan, mereka lebih sering melakukan pengobatan sendiri / minum obat saat gigi ada rasa tidak enak. Sehingga

hal ini merupakan salah satu penyebab meningkatnya kasus emergency atau urgent dimana keadaan gigi yang bermasalah tidak ditangani dengan baik oleh dokter gigi, akan berakibat keadaan gigi menjadi lebih parah seperti gigi menjadi sakit sekali mengenai saraf gigi dan bahkan abses karena adanya infeksi di gigi.

Untuk itu diperlukan penyuluhan dan pelatihan kepada Masyarakat melalui pembentukan Kader untuk sosialisasi mengenai dasar-dasar pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan menjelaskan bagaimana dapat menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat. Selain menggosok gigi seperti biasa, dapat juga membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur, dimana alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih. Dengan demikian, kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga secara maksimal sehingga dapat mencegah gigi tidak berlubang. Selain itu, memberikan edukasi juga kepada masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi yang merupakan kasus urgent walaupun di saat Pandemi COVID-19 ini untuk mendapatkan perawatan giginya, supaya tidak semakin memperparah keadaan dimana jika dibiarkan pembengkakan tersebut mungkin akan mengganggu jalan pernafasan dan membahayakan keselamatan diri. Pada penyuluhan ini, kami juga akan memberikan informasi mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi di selama pandemic COVID-19 untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

Pada tahapan akhir berupa evaluasi secara keseluruhan dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam masa pandemi COVID-19 ini tetap memperhatikan anjuran pemerintah Republik Indonesia seperti di saat koordinasi tetap berusaha memberlakukan *social-distancing*, menggunakan masker, pembagian kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) selain itu juga menggunakan media elektronik seperti Group WhatsApp Call. Untuk tahap pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan menggunakan aplikasi Zoom meeting. Dan untuk

tahap evaluasi menggunakan kuesioner yang akan dibagikan oleh Ketua RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi beserta beberapa stafnya.

3.3. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam masa pandemi COVID-19 dilaksanakan guna mengajak, menghimbau, mengedukasi serta menyediakan media informasi kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan menjaga kebersihan personal seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut dan kebersihan lingkungan. Selain itu juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tetap memperhatikan anjuran pemerintah Republik Indonesia:

1. Tahap Awal (Inisiasi)

Pada tahap ini, berkoordinasi dengan Ketua RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi yang bertujuan untuk melihat dan menelusuri permasalahan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut yang terdapat di wilayah tersebut. Kita membagikan kuesioner awal (*pre-test*) untuk diisi kepada beberapa perwakilan masyarakat untuk mengetahui pengetahuan mereka akan cara membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dari data yang didapat dari Ketua RW.07 diketahui bahwa masyarakat setempat banyak menunjukkan peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut.

2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan

Pada tahapan penyuluhan dan pelatihan ini diberikan kepada masyarakat melalui Kader masyarakat pada 10 orang. Kegiatan ini menggunakan aplikasi Zoom meeting dan dibagikan dalam bentuk presentasi menggunakan powerpoint berupa gambar dan video masyarakat mengenai dasar-dasar pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan menjelaskan bagaimana dapat menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat, membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur, dimana sebagai alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih, serta informasi mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi selama pandemic COVID-19 untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan

ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

3. Tahap Evaluasi

Untuk tahap evaluasi akan menggunakan kuesioner (*post-test*) yang akan disebar oleh Ketua RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi, untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta pengetahuan mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi di masa pandemic COVID-19 setelah diberi penyuluhan dan pelatihan menjadi lebih baik. Diharapkan dengan makin mengetahui tentang dasar-dasar pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka dapat mencegah gigi tidak berlubang. Dan juga diharapkan bagi masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi tanpa harus takut terjadi penularan virus COVID-19 karena telah mendapay pengetahuan mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi di selama pandemic COVID-19. |

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti

[Universitas Trisakti sebagai kampus Reformasi mempunyai tanggung jawab moral dalam melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengajaran. Salah satu Darmanya adalah pengabdian kepada masyarakat, melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), salah satu bidang yang dikembangkan adalah Pengembangan Wilayah. Tujuan pengembangan wilayah adalah untuk memacu perkembangan sosial, ekonomi dan budaya, mengurangi kesenjangan wilayah dari berbagai aspek dan menjaga kelestarian lingkungan hidup dalam suatu wilayah tertentu baik yang berada di desa maupun di kota.

Lembaga Pengabdian Masyarakat memiliki peran sebagai lembaga ilmiah, Universitas Trisakti memiliki tanggung jawab secara sukarela menggunakan keahliannya kepada masyarakat sehingga dapat menemukan jawaban untuk masalah umum yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini ditempuh melalui Program Pengabdian Masyarakat. Layanan Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur ketiga dari 'tridarma perguruan tinggi' dan merupakan interaksi antara kalangan akademik dan masyarakat, memanfaatkan kekuatan dari masing-masing kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Bidang Pendidikan dan pelayanan dalam Lembaga pengabdian masyarakat Universitas trisakti melaksanakan program-program pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Bidang Pendidikan yaitu melaksanakan kegiatan pendidikan non formal kepada masyarakat yang berkesinambungan yang bertujuan untuk merubah perilaku sosial dalam aspek kognisi, afeksi dan psikomotor. Jenis metode yang dilakukan dapat berupa penyuluhan, kursus, proyek percontohan dan pameran, pelatihan dan demonstrasi. Bidang pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan pelayanan secara profesional kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan bidang ilmunya, seperti bidang pelayanan kesehatan, hukum, lingkungan, ekonomi dan teknik.

Kegiatan pelayanan masyarakat yang pada dasarnya, masalah-inisiatif pemecahan untuk manfaat langsung dari masyarakat setempat, sejalan dengan inti keyakinan ilmiah Universitas Trisakti. Program Pengabdian Masyarakat ini berkonsentrasi pada memanfaatkan landasan akademik khusus staf akademik universitas dengan menerapkan keterampilan ini secara langsung kepada masyarakat melalui kerja metodologi objektif dan logis.

Sebagai bukti dari peran aktif Universitas Trisakti dalam mengatasi berbagai permasalahan masyarakat dan meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat adalah adanya kerjasama, baik dengan masyarakat maupun dengan berbagai lembaga terkait, seperti: Pemda DKI Jakarta, khususnya dengan Jakarta Barat, maupun Pemda lainnya, seperti Kabupaten Pandeglang, serta organisasi lainnya berskala nasional maupun internasional. Dalam mengatasi berbagai permasalahan di tengah masyarakat, Universitas Trisakti selalu mengedepankan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak terkait agar proses penyelesaian masalah berlangsung efektif dan efisien, serta terwujud co-benefit. Selain itu, Universitas Trisakti juga berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pemberdayaan personal, pemberdayaan komunitas, maupun institusi.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat Universitas Trisakti berfungsi sebagai manifestasi yang jelas dari tujuan universitas untuk merespon kebutuhan masyarakat dan bekerja sebagai bagian integral dari masyarakat. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat mengungkapkan potensi sipil dari komunitas akademik berkaitan dengan anggota masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, Kuliah Usaha Mandiri-Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT) merupakan salah satu konsep Kampus Merdeka merupakan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara multi disiplin dan lintas sektoral. Dengan memungkinkan anggota tertarik dari masyarakat untuk mengembangkan pemahaman mereka dalam berbagai disiplin ilmu, baik guru dan murid mampu mengembangkan mereka saling pengertian mereka untuk kepentingan keseluruhan bangsa.

|

4.2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

[Sesuai dengan tema materi pengabdian masyarakat ini “Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19”, maka jenis kepakaran yang diperlukan adalah Bidang Kedokteran Gigi.

|

4.3. Nama Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugas

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1	drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD	Ketua	Kedokteran Gigi – Fisiologi	- Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan - Berkoordinasi dengan tim pelaksana (Dosen, mahasiswa, alumni, tenaga admin)

				- Berkoordinasi dengan mitra dan komunitas / kelompok masyarakat - Identifikasi masalah dan penyesuaian tema dengan kebutuhan masyarakat mitra - Memberikan arahan dan koordinasi dengan tim dalam penyiapan materi, agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat
2	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono, MBIomed, PBO	Anggota 1	Kedokteran Gigi – Biokimia	- Membantu menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mitra - Membantu dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan - Mengkoordinasikan pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan
3	Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, FADI, Sp.Ort	Anggota 2	Kedokteran Gigi - Ortodontik	- Membantu menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mitra - Membantu dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan - Mengkoordinasikan pembelian keperluan bahan-bahan untuk menunjang penyuluhan dan pelatihan
4	Dr. drg. Didi Nugroho Santosa, Msc	Anggota 3	Kedokteran Gigi – Farmakologi	- Membantu menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mitra - Membantu dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan - Mengkoordinasikan menyiapkan kuesioner, poster dan power point

4.4. Fasilitas Penunjang

No	Nama Fasilitas	Jenis Fasilitas	Catatan
1	Laboratorium BioCore	Uji sitotoksitas dari Daun Sirih	
2	Laboratorium Klinis Gigi	Tatalaksana ke dokter gigi	

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Total RAB = Rp. 9.000.000,-

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Sikat Gigi	100	buah	4.000	400.000
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Pasta Gigi	100	buah	5.000	500.000
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Obat Kumur	100	botol	10.000	1.000.000
BELANJA BAHAN	Belanja keperluan perkantoran - Kertas	1	paket	40.000	40.000
BELANJA BAHAN	Belanja keperluan perkantoran - Tinta Printer	1	paket	200.000	200.000
BELANJA BAHAN	Belanja barang operasional - Pembuatan Poster	1	buah	250.000	250.000
BELANJA BAHAN	Belanja barang operasional - Pembuatan power point	1	paket	100.000	100.000
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Sosialisasi dan Pelatihan para Kader (Materi & Konsumsi)	20	orang	100.000	2.000.000
BELANJA BAHAN	Belanja langganan daya - Internet dan pulsa	12	paket	45.000	540.000
BELANJA BAHAN	Pembuatan Laporan	6	paket	150.000	900.000
BELANJA NON OPR	Foto copy kuesioner	100	paket	600	60.000
BELANJA NON OPR	Pengiriman hasil kuesioner	1	paket	60.000	60.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Rapat Koordinasi - 1	11	orang	50.000	550.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Rapat Koordinasi - 2	11	orang	50.000	550.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Pelaksanaan Kegiatan	11	orang	50.000	550.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Evaluasi	11	orang	50.000	550.000

BELANJA NON OPR	Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar - Asisten Lapangan - pre test	10	orang	30.000	300.000
BELANJA NON OPR	Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar - Asisten Lapangan - post test	10	orang	30.000	300.000
BELANJA NON OPR	Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar - transportasi lokal	5	orang	30.000	150.000

5.2. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sosialisasi Rencana Kegiatan						X						
2	Persiapan Surat Menyurat						X						
3	Pengumpulan dan Pengambilan Data Lapangan							X					
4	Persiapan materi penyuluhan							X					
5	Pelaksanaan Penyuluhan dan pelatihan							X					
6	Penulisan dan Pembuatan Luaran								X				
7	Penyusunan laporan								X				

DAFTAR PUSTAKA

1. Website Resmi Pemerintah Kota Sukabumi. <https://portal.sukabumikota.go.id/geografis/>
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan. 2016; 119-122 – 140-142.
3. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018 Kementrian Kesehatan RI. Kesehatan Gigi dan Mulut. Lembaga Penerbit Balitbangkes Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2019; 179-219.
4. Robert H Selwitz, Amid I Ismail, Nigel B Pitts. Dental Caries. Lancet 2007; 369: 51–59.
5. Colgate Professional Education. Oral Health And Overall Health: Why A Healthy Mouth Is Good For Your Body. <https://www.colgateprofessional.com/education/patient-education/topics/systemic/why-a-healthy-mouth-is-good-for-your-body>
6. Scottish Dental Clinical Effectiveness Programme. Resuming General Dental Services Following COVID-19 Shutdown - A guide and implementation tools for general dental practice. https://www.fdiworldddental.org/sites/default/files/media/documents/resuming_general_dental_services_following_covid_-19_shutdown.pdf
7. American Dental Association (ADA). What Constitutes a Dental Emergency? https://success.ada.org/~media/CPS/Files/Open%20Files/ADA_COVID19_Dental_Emergency_DDS.pdf |

DASAR HASIL PENELITIAN/ RUJUKAN PENELITIAN/ RUJUKAN LUARAN YANG DIPAKAI DALAM PKM

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Publikasi di Media Masa	Media Online Nasional : https://portal.sukabumikota.go.id/geografis/	Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi terletak di propinsi Jawa Barat berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta). Batas-batas wilayah Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng meliputi: • Sebelah Utara : Kelurahan Gunung Puyuh • Sebelah Selatan : Kelurahan Dayeuhluhur • Sebelah Barat : Kelurahan Sukakarya dan Kelurahan Karang Tengah • Sebelah Timur : Kelurahan Nyomplong dan Kelurahan Dayeuhluhur
2	Buku www.diskes.jabarprov.go.id	Buku Profil Daerah : Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016	Anak usia sekolah merupakan generasi penerus sebagai sumber daya manusia masa datang dengan jumlah sekitar 20% dari jumlah penduduk Indonesia, sehingga merupakan investasi bangsa yang potensial tetapi rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan. Melalui Trias UKS sumber daya manusia dapat ditingkatkan, Trias UKS adalah tiga program pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS, yaitu melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat. Sedangkan dalam mewujudkan Trias UKS perlu melakukan 7 K (kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan). Pelaksanaan UKS sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar dan kesehatan peserta didik. Kegiatan UKS harus menitikberatkan pada upaya promotif-preventif, dengan didukung upaya kuratif-rehabilitatif yang proporsional dan bermutu. Pelaksanaan UKS yang bermutu perlu dilaksanakan di semua sekolah. Sejauh ini pelaksanaan UKS masih menitikberatkan pada pembinaan terhadap fisik gedung sekolah, seperti pengaturan pencahayaan dan ventilasi

		di ruang kelas, higiene dan sanitasi di kantin, kebersihan jamban, pengelolaan sampah serta saluran air limbah. Sedangkan pembinaan yang mengarah kepada pembentukan pola hidup sehat di kalangan peserta didik masih kurang. Anak diharapkan dapat secara mandiri memilih makanan yang sehat baik di kantin sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari; mampu menolak ajakan teman sebaya untuk merokok; serta menolak ajakan mencoba narkoba atau melakukan hubungan seks pranikah. Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang
--	--	--

			UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/ sederajat kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya oleh Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjangkaran kesehatan diukur dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di provinsi Jawa Barat menunjukkan adanya peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut pada masyarakat. Masyarakat yang memiliki masalah gigi dan mulut seharusnya menerima pengobatan atau perawatan yang tepat dari tenaga medis. Agar diketahui keterjangkauan/kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi, maka perlu dihitung Effective Medical Demand (EMD). Berdasarkan Riskesdas 2013 ini menunjukkan sebesar 28,0 % masyarakat
--	--	--	--

			Jawa Barat menyatakan mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir (potential demand). Diantara masalah gigi dan mulut, terdapat 33,4 % yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis (perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).
3	Buku	Buku Teks : Laporan Nasional Riskedas 2018	Tim Riskedas mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur. Kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi). Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (Fédération Dentaire Internationale), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam. Proporsi perilaku menyikat gigi pada Masyarakat di propinsi Jawa Barat dengan waktu menyikat gigi yang benar hanya 2,8%. Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. Pengertian gigi berlubang, biasa juga disebut masalah gigi berlubang karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor. Proporsi masalah gigi dimana gigi rusak / berlubang / sakit di propinsi Jawa Barat sebesar 45,7%.

			Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dan proporsi masalah gigi dimana gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang di propinsi Jawa Barat sebesar hanya 4,8%. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pembedahan pada daerah akar gigi (periapical abscess). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi. Proporsi masalah kesehatan mulut dimana Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) di propinsi Jawa Barat sebesar 15,4%. Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari dokter gigi atau dokter gigi spesialis, maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi masyarakat dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Meliputi beberapa hal sebagai berikut: • Pengobatan/minum obat adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, tidak termasuk pengobatan tradisional. • Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
--	--	--	---

			Proporsi jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut di propinsi Jawa Barat dimana masyarakat hanya melakukan pengobatan / minum obat sendiri sebesar 58,4% sedangkan masyarakat yang melakukan Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut hanya sebesar 8,7%. Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh masyarakat, meliputi: dokter gigi, spesialis, dokter gigi, atau Pengobatan sendiri yang merupakan tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut di propinsi Jawa Barat sebesar 16,7% masyarakat berobat ke dokter gigi namun 43,1% masyarakat memilih untuk pengobatan sendiri. Proporsi masalah gigi dan mulut dimana orang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (perceived need) di daerah Jawa Barat sebesar 58% dan masyarakat yang menerima perawatan dari Tenaga Medis Gigi sehubungan dengan masalah tersebut hanya sebesar 11,8%
4	Publikasi di Jurnal	Internasional : www.thelancet.com	Karies gigi adalah penghancuran lokal dari jaringan keras gigi yang rentan oleh produk sampingan yang bersifat asam dari fermentasi bakteri karbohidrat makanan. Tanda-tanda demineralisasi karies terlihat pada jaringan gigi yang keras, tetapi proses penyakit dimulai dalam biofilm bakteri (plak gigi) yang menutupi permukaan gigi. Selain itu, perubahan yang sangat awal dalam email tidak terdeteksi dengan metode klinis dan radiografi tradisional. Karies gigi adalah penyakit multifaktorial yang dimulai dengan pergeseran mikrobiologis dalam biofilm kompleks dan

			dipengaruhi oleh aliran saliva dan komposisi, paparan fluoride, konsumsi gula makanan, dan oleh perilaku pencegahan (membersihkan gigi). Penyakit ini pada awalnya bersifat reversibel dan dapat dihentikan pada tahap apa pun, bahkan ketika beberapa dentin atau enamel telah dihancurkan (kavitas), asalkan biofilm dapat dihilangkan. Karies gigi adalah penyakit kronis yang berkembang lambat pada kebanyakan orang. Penyakit ini dapat dilihat pada bagian mahkota (karies koronal) dan akar (karies akar) gigi primer dan permanen, dan pada permukaan pit and fissure. Karies gigi terjadi akibat interaksi dari waktu ke waktu antara bakteri yang menghasilkan asam, substrat yang dapat dimetabolisme bakteri, dan banyak faktor host yang meliputi gigi dan saliva. Karies gigi merupakan hasil dari ketidakseimbangan ekologis dalam keseimbangan fisiologis antara mineral gigi dan biofilm mikroba dalam rongga mulut. Mekanisme proses karies serupa untuk semua jenis karies. Bakteri endogen (sebagian besar mutans Strptococci [<i>Streptococcus mutans</i> dan <i>Streptococcus sobrinus</i>] dan <i>Lactobacillus</i> spp) dalam biofilm menghasilkan asam organik yang lemah sebagai hasil metabolisme karbohidrat yang dapat difermentasi. Asam ini menyebabkan nilai pH lokal turun di bawah nilai kritis yang mengakibatkan demineralisasi jaringan gigi. Jika distribusi kalsium, fosfat, dan karbonat keluar dari gigi dibiarkan berlanjut, kavitas pada akhirnya akan terjadi. Demineralisasi dapat dihambat pada tahap awal melalui penyerapan kalsium, fosfat, dan fluoride. Fluoride bertindak sebagai katalis untuk penyebaran kalsium dan fosfat ke dalam gigi, yang meremajakan struktur kristal dalam lesi. Permukaan kristal yang dibangun kembali, terdiri dari hidroksiapatit berfluoridasi dan fluorapatit, jauh lebih tahan terhadap serangan asam daripada struktur
--	--	--	--

			aslinya. Enzim bakteri juga dapat terlibat dalam pengembangan karies. Karies gigi berkembang, berhenti, atau dihambat tergantung pada keseimbangan antara demineralisasi dan remineralisasi. Risiko karies seseorang dapat bervariasi sesuai dengan waktu karena banyak faktor risiko dapat berubah. Faktor risiko fisik dan biologis untuk karies enamel atau akar termasuk aliran saliva dan komposisi yang tidak memadai, jumlah bakteri kariogenik yang tinggi, paparan fluoride yang tidak memadai, resesi gingiva, komponen imunologis, orang berkebutuhan khusus yang membutuhkan perawatan kesehatan, dan faktor genetik. Karies terkait dengan gaya hidup seseorang, dan faktor perilaku di bawah kendali seseorang jelas terlibat. Faktor-faktor ini termasuk kebersihan mulut yang buruk; kebiasaan makan yang buruk yaitu, sering mengonsumsi karbohidrat olahan; sering menggunakan obat-obatan oral yang mengandung gula; dan metode pemberian makan bayi yang tidak tepat. Faktor-faktor lain yang terkait dengan risiko karies termasuk kemiskinan atau status sosial; tingkat pendidikan; biaya pertanggungan asuransi gigi; penggunaan sealant gigi; penggunaan peralatan ortodontik; dan gigi tiruan sebagian yang tidak baik dan tidak pas.
5	Publikasi di Media Massa	Media Online Internasional : https://www.colgateprofessional.com/education/patient-education/topics/systemic/why-a-healthy-mouth-is-good-for-your-body	Merawat mulut, gigi, dan gusi dengan baik adalah tujuan sangat berharga. Kebersihan mulut dan gigi yang baik dapat membantu mencegah bau mulut, kerusakan gigi dan penyakit gusi dimana ini dapat membantu menjaga gigi seiring bertambahnya usia. Para peneliti juga menemukan alasan baru untuk menyikat gigi dan benang. Mulut yang sehat dapat membantu menangkal gangguan kesehatan. Mulut yang tidak sehat, terutama jika memiliki penyakit gusi, dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan serius seperti serangan jantung, stroke, diabetes yang tidak terkontrol, dan persalinan prematur.

			Kasus untuk kebersihan mulut yang baik terus semakin kuat karena pentingnya kesehatan mulut dan berhubungan dengan kesehatan secara keseluruhan.
6	Publikasi di Media Massa	Media Online – International : https://www.fdiworldental.org/sites/default/files/media/documents/resuming_general_dental_services_following_covid_19_shutdown.pdf	Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah coronavirus-2 (SARS-CoV-2), yang pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan. Ini sangat menular dan ditularkan melalui droplets dan fomites. Dokter gigi dianggap berisiko lebih tinggi terhadap COVID-19 karena mereka bekerja dalam jarak yang dekat dengan pasien dan karena ada potensi penyebaran melalui prosedur pembuatan aerosol pada tindakan kedokteran gigi. Sejak 17 Maret 2020 Semua prosedur penghasil aerosol (AGP) harus dihentikan, dan semua tindakan kedokteran gigi tatap muka rutin harus dihentikan. Sejak saat itu praktik gigi umum hanya memberikan saran dan perawatan jarak jauh, dengan sejumlah terbatas perawatan gigi emergency dan urgent.
7	Publikasi di Media Massa	Media Online Internasional : https://success.ada.org/~media/CPS/Files/Open%20Files/ADA_COVID19_Dental_Emergency_DDS.pdf	Kasus emergency pada gigi berpotensi mengancam jiwa dan membutuhkan perawatan segera untuk menghentikan pendarahan jaringan yang sedang berlangsung, mengurangi rasa sakit atau infeksi parah, seperti: pendarahan yang tidak terkontrol dan infeksi bakteri jaringan lunak yang menyebar dengan pembengkakan intra-oral atau ekstra-oral yang berpotensi membahayakan jalan napas. Perawatan gigi urgent berfokus pada pengelolaan kondisi yang membutuhkan perhatian segera untuk meringankan rasa sakit yang parah dan / atau risiko infeksi seperti nyeri gigi yang parah akibat peradangan pulpa dan abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan yang terlokalisasi.

DASAR HASIL PENGABDIAN SEBELUMNYA/ LUARAN PENGELUARAN SEBELUMNYA (JIKA ADA)

No	Jenis Rujukan	Deskripsi
-	Tidak Ada	-

RENCANA PENGGUNAAN HASIL PkM UNTUK MENUNJANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN:

- a. Mata Kuliah
Fisiologi
- b. Kode Mata Kuliah, Jurusan dan Prodi
Modul 2.11, Kedokteran Gigi – Prodi Sarjana Kedokteran Gigi
Modul 2.13, Kedokteran Gigi – Prodi Sarjana Kedokteran Gigi
Modul MKP- Bahan Alam, Kedokteran Gigi – Prodi Sarjana Kedokteran Gigi
- c. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)
 1. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia. (P5A)
 2. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang Biologi Oral. (P6A)
 3. Menguasai konsep teoritis tentang berfikir analitis guna mendukung evidence-based dentistry. (P7E)
 4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. (KU1)
 5. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2)
 6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. (KU5)
 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya. (KU7)
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. (KU8)
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme (KU9)
- d. Materi dalam RPS
 1. Fisiologi sistem kardiovaskular, cairan tubuh dan limfatik, sistem pencernaan, sistem endokrin, sistem pernapasan dan urinari dikaitkan dengan tindakan/terapi di bidang kedokteran gigi
 2. Konsep teoritis fisiologi kelenjar liur meliputi struktur kelenjar liur yang berhubungan dengan fungsi dan mekanisme sekresi; konstituen saliva yang berhubungan dengan fungsi (fisiologik) dan memahami faktor fisiologi yang mempengaruhi sekresi saliva
 3. Konsep teoritis tentang fisiologi stomatognatik (mengunyah, menelan dan bicara)
 4. Memahami tentang fitokimia bahan alam, metabolit sekunder dan kelompok senyawa metabolit sekunder

RENCANA PENGGUNAAN HASIL PENGABDIAN (PKM) UNTUK KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM):

a. Judul

Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19

b. Skema

PKM Penelitian

c. Jurusan – Prodi

Kedokteran Gigi – Sarjana Kedokteran Gigi

d. Deskripsi

Menjelaskan cara menjaga kebersihan mulut supaya mencegah gigi berlubang dan tatalaksana ke dokter gigi di saat pandemi COVID-19

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD
NIDN/NIDK	0307057604
Pangkat/Jabatan	IIIB / Asisten Ahli
Email	monica.dewi.r@trisakti.ac.id
ID Sinta	6727009

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui

1	Anggota Pelaksana	2018	Hibah Internal Usakti	Pengabdian Kepada Murid SDN Tomang 08 Pagi - Jakarta Barat dalam Rangka Dies Natalis Universitas Trisakti Ke-53	17.000.000
2	Anggota Pelaksana	2018	Hibah Internal Usakti	Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bentuk Penyuluhan dan Pengobatan Gigi Gratis bagi Masyarakat Sekitar Kampus Usakti dalam Rangka Dies Natalis Universitas Trisakti Ke-53	17.000.000
3	Anggota Pelaksana	2019	Hibah Internal Usakti	Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Rangka Dies Natalis Universitas Trisakti Ke-54	
4	Anggota Pelaksana	2019	Hibah Internal Usakti	Bulan Kesehatan Gigi Nasional FKG USAKTI	

|

B. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama	Prof. Dr.drg. Melanie Hendriaty Sadono D., MBiomed., PBO		
NIDN/NIDK	033-010-4703		
Pangkat/Jabatan	IVD / Guru Besar		
Email	melanie.sadono@trisakti.ac.id		
ID Sinta	melanie.sadono@trisakti.ac.id		

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	Growth and Osteogenic differentiation of CD117+ dental pulp and periodontal ligament cells		The Indonesian Biomedical Journal 9 (2), 78-83	

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	Antibacterial effect of moringa oleifera leaf extract against enterococcus faecalis in vitrio		Scientific Dental Journal 4 (1),16	
2	regenerative medicine in dental and oral tissue: Dental Pulp mecenchymal stem cell		Padjajaran Journal of Dentistry 28 (1)	

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)
1	Teknik Biomedik	2007		Universitas Trisakti	

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui

C. BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

Nama	Himawan Halim
NIDN/NIDK	8867850017
Pangkat/Jabatan	IV C/LEKTOR
Email	himawan@trisakti.ac.id
ID Sinta	6680314

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Determination of the duration of various pubertal growth stages in Indonesian boys and girls using hand-wrist radiographs	Author	J of World Federation of Orthodontists, 2012,1, 73-77; 2212	
2.	Determination of the duration of various pubertal growth stages in Indonesian boys and girls using hand-wrist radiographs	Co Author	J of World Federation of Orthodontists, 2018,7, 146-149, 2212	
3.	Changes in Profile after Orthognathic surgery in Skeletal Class III Patients	Author	Open Journal of Stomatology, 2015,5,321-327; 21608709	
4.	Treatment of Anteriorcrossbite and Tongue- Thrusting Habitin Early Mixed Dentition with a Series of Removable Orthodontic Appliances	Co Author	International Journal of Science and Research, 2018,8, 770-775; 23197064	
5.	The Effectiveness Of Using Siwak Toothpaste On Plaque Accumulation In Fixed Orthodontic Appliances Users'	Author	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research, 2020,13,3,113-115; 09742441	
6.	The Relationship Between Orthodontic Treatment And Periodontal Health	Author	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research, 2020,13,6,31-34; 09742441	

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	-------	--	------------------------

1.	Pemakaian kawat yang tepat dalam perawatan ortodonti	Author	Unpad,2002;08546002	
2.	Biomechanics Strategies for Space Closure in Deep Overbite	Co Author	Journal of Dentistry Indonesia, 2013;16939697	
3.	Management Cross bite at early Stage of Dental Development	Author	Univ Trisakti,2013	
4.	Bisphenol-A release and Genotoxicity Differences of Three Lingual Retainer adhesives Materials	Co Author	Journal of Dentistry Indonesia,2015; 16939697	

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)
1.	Himawan Halim Dental Clinic Logo	2010	Design	049697	Granted	
2.	Pengembangan Alat Cekat Deuteromalayid (Brackets DM) ortodonti serva efektivitas dan efisiensi terhadap perawatan maloklusi kelas I(Uji Klinis)	2010	Karya Cipta	049696	Granted	
3.	Cephalometric Standard For Young Adults	2011	Karya Cipta	051006	Granted	

	Javanese From Jakarta, Indonesia					
4.	Karakteristik Sefalometri Ras Deuteromalayid Populasi Jakarta	2011	Karya Cipta	051005	Granted	
5.	The Curve of Determination The duration of Various Pubertal Growth Stages in Indonesian Males and Females using Hand Wrist Radiograph	2019	Karya Cipta	000141568	Granted	

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui

|

D. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama	Dr drg Didi Nugroho Santosa MSc	
NIDN/NIDK	0313044101	
Pangkat/Jabatan	IVA/ Lektor Kepala	
Email	didi.nugroho@trisakti.ac.id	
ID Sinta	didi.nugroho@trisakti.ac.id	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Efficacies of mineral trioxide aggregate and bioceramic root canal sealer with two types of gutta-percha toward the apical leakage	Co-author	Scientific Dental Journal, 2020, Maret	http://www.scidentj.com/article.asp?issn=2580-6548;year=2020;volume=4;issue=1;spage=11;epage=15;aulast=Pramudita

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-	-

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-	-	-

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

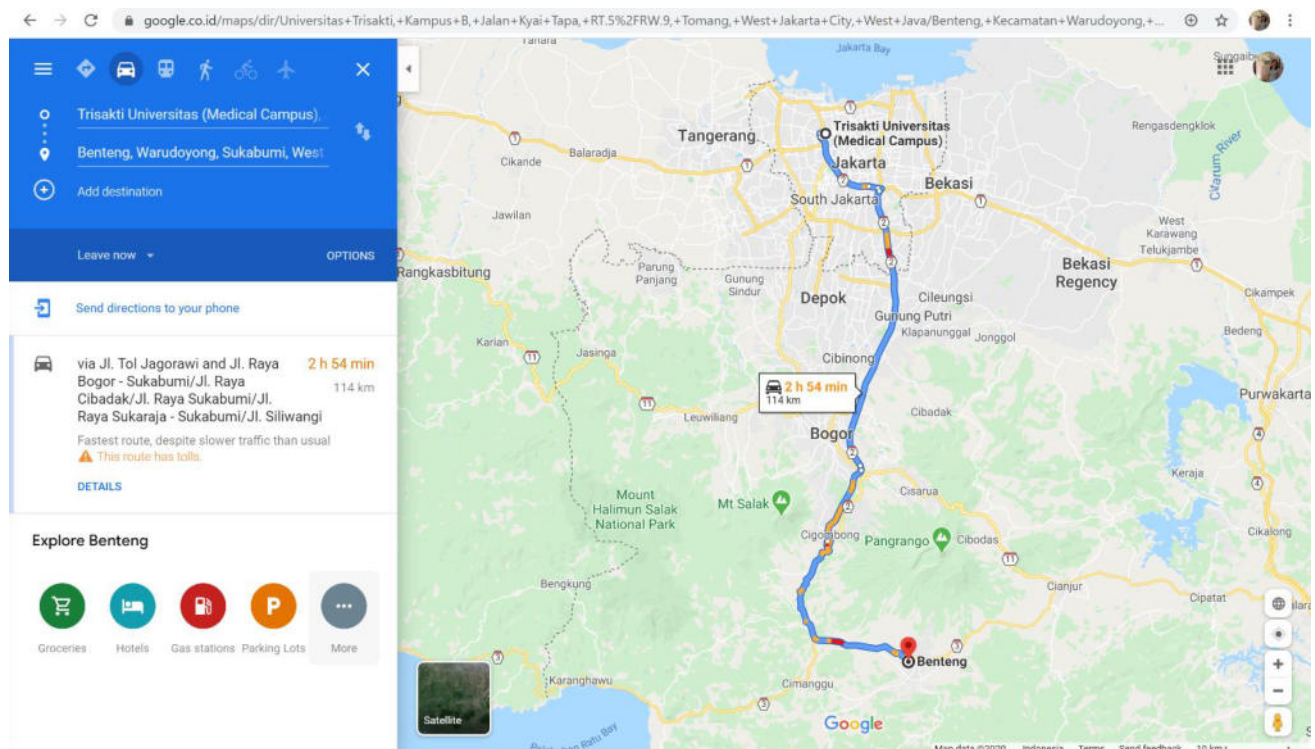
No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
----	-------	-------	------------	-------	-------------------

-	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---

LAMPIRAN 2. GAMBARAN IPTEK

Pemberdayaan masyarakat / Kader di wilayah RW.07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng yang bersifat manajemen praktis dan teknologi dengan memberikan pengetahuan dan penyuluhan tentang teknologi tepat guna diagnostik sederhana mendeteksi plak gigi sebagai sumber utama karies gigi dengan peran serta aktif masyarakat / kader yang dilatih

LAMPIRAN 3. GAMBAR/ PETA LOKASI



LAMPIRAN 4. SURAT PERMINTAAN DARI MITRA



RUKUN WARGA 07
KELURAHAN BENTENG KECAMATAN WARUDOYONG
KOTA SUKABUMI
Jl.Taman Bahagia Berdikari 1

RW
07

Sukabumi , 24 Juni 2020

Kepada Yth.
Saudara/i Dekan
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Trisakti
Di –
JAKARTA BARAT

Perihal : Permohonan Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Pada Saat Pandemi Covid - 19

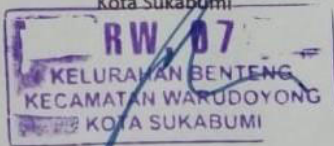
Dalam rangka Program Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran akan penting nya pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut yang berada di lingkungan RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi.

Kami mohon kepada Ibu/Bapak Dekan Universitas Trisakti Fakultas Kedokteran Gigi dapat kiranya menugaskan para dokter gigi untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19 pada masyarakat RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi

Demikian permohonan ini atas perhatian dan kerjasama nya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

Ketua RW.07
Kel.Benteng Kec.Warudoyong
Kota Sukabumi



PANJI

LAMPIRAN 5. SURAT PERNYATAAN DARI MITRA

**RUKUN WARGA 07**
KELURAHAN BENTENG KECAMATAN WARUDOYONG
KOTA SUKABUMI
Jl. Taman Bahagia Berdikari 1



SURAT PERNYATAAN SEBAGAI MITRA

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panji
Jabatan : Ketua RW. 07
Alamat : Nyomplong Kulon Jl. Taman Bahagia Berdikari 1 Rt 04/07
Kel. Benteng Kec. Warudoyong Kota Sukabumi
No. Telpn : 0851 0501 8800
E-mail : panji_eca@yahoo.com

Menyatakan bersedia bekerjasama dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19, dengan data sebagai berikut :

Nama ketua tim pengusul : drg. Monica Dewi Ranggaini, MKG, FICD
Nama Anggota : Prof. Dr. drg. Melanie Sadono D, MBiomed, PBO
Dr. drg. Didi Nugroho Santosa, MSc
Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, Sp.Ort
drg. Ali Sundiharja, FICD
Prodi/Fakultas Pengusul : FKG Universitas Trisakti
Judul Abdimas : Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19

Bersama ini pula saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Saya dan Pelaksana Kegiatan Program tersebut tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian surat pernyataan kemitraan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Juni 2020
Yang membuat pernyataan


(Panji)

USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

20192020020001LPM



Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19 pada Masyarakat di RW. 7 Kecamatan Warudoyang Kelurahan Benteng Kota Sukabumi

OLEH :

drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD	(0307057604)	Ketua
Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, FADI,Sp.Ort	(3023)	Anggota
Prof.Dr.drg. Melanie Hendriaty Sadono, MBiomed., PBO	(0330104703)	Anggota
DIDI NUGROHO SANTOSO	(0313044101)	Anggota

UNIVERSITAS TRISAKTI

2020



LEMBAR PENGESAHAN USULAN PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
20192020020001LPM

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. Judul PKM | : | Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19 pada Masyarakat di RW. 7 Kecamatan Warudoyang Kelurahan Benteng Kota Sukabumi |
| 2. Nama Mitra Program PKM (1) | : | Kelompok Masyarakat RW.07 |
| 3. Ketua Tim Pengusul | : | |
| a. Nama | : | drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD |
| b. NIDN | : | 0307057604 |
| c. Jabatan/Golongan | : | Asisten Ahli/III-B |
| d. Program Studi | : | PENDIDIKAN DOKTER GIGI |
| e. Perguruan Tinggi | : | Universitas Trisakti |
| f. Bidang Keahlian | : | Kedokteran Gigi |
| | : | Komp. Pondok Bambu II Blok C No. 18 |
| | : | Jakarta Timur 13430 |
| g. Alamat Kantor/Telp/Fak/surel | : | 021-8603809
monica.dewi.r@trisakti.ac.id |
| 4. Anggota Tim Pengusul | : | |
| a. Jumlah anggota | : | Dosen 3 orang |
| b. Nama Anggota 1/bidang keahlian | : | Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, FADI, Sp.Ort/ORTODONTI |
| c. Nama Anggota 2/bidang keahlian | : | Prof.Dr.drg. Melanie Hendriaty Sadono, MBIomed., PBO/Ilmu Biomedik - Biokimia |
| d. Nama Anggota 3/bidang keahlian | : | DIDI NUGROHO SANTOSO/Farmakologi |
| e. Jumlah mahasiswa yang terlibat | : | 5 orang |
| f. Jumlah alumni yang terlibat | : | 1 orang |
| g. Jumlah laboran/admin | : | 1 orang |
| 5. Lokasi kegiatan/Mitra (1) | : | |
| a. Wilayah Mitra | : | BENTENG, WARUDOYONG |
| b. Kabupaten/Kota | : | KOTA SUKABUMI |
| c. Provinsi | : | JAWA BARAT |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 | : | 115 km |
| | : | • Hak Kekayaan Intelektual |
| 6. Luaran yang dihasilkan | : | • Publikasi di Jurnal |
| | : | • Luaran IPTEK Lainnya |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan | : | 2 Bulan |
| 8. Biaya Total | : | Rp9.000.000,- |
| a. Hibah Trisakti | : | Rp9.000.000,- |

Ketua Program Studi



Dr.drg.Yohana Yusra,M.Kes
NIDN: 0322096202

Jakarta, 28 Juli 2020

Ketua Tim Pengusul



drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD
NIDN: 0307057604

Direktur



Dr. Ir. Muhammad Burhannudinnur, M.Sc., IPM.
NIDN: 0310106704

Dekan



Prof.Dr.drg.Tri Erri Astoeti, MKes
NIDN: 3005066101



UNIVERSITAS TRISAKTI
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

GEDUNG "DR. SJARIF THAJEB" LANTAI XI,
Kampus A Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta 11440
Telp. (021) 5671750, 5663232 Ext. 8155, 8142, 8143, 8161 Fax. (021) 5671750

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Pengabdian kepada Masyarakat:** Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19 pada Masyarakat di RW. 7 Kecamatan Warudoyang Kelurahan Benteng Kota Sukabumi
2. **Tim pelaksana**

N o	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD	Ketua	Kedokteran Gigi	Universitas Trisakti, Jakarta	10 jam
2	Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, FADI, Sp.Ort	Anggota	ORTODONTI	Universitas Trisakti, Jakarta	10 jam
3	Prof.Dr.drg. Melanie Hendriaty Sadono, MBiomed., PBO	Anggota	Ilmu Biomedik - Biokimia	Universitas Trisakti, Jakarta	10 jam
4	DIDI NUGROHO SANTOSO	Anggota	Farmakologi	Universitas Trisakti, Jakarta	10 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:**
Kelompok Masyarakat
4. **Masa pelaksanaan**
Mulai: 26 Juni 2020
Berakhir: 31 Agustus 2020
5. **Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang:** Rp9.000.000,-
6. **Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:** RW 7
7. **Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):**

Kelompok Masyarakat RW.07	0
---------------------------	---

8. **Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:**
Permasalahan : Kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan takutnya masyarakat untuk berobat ke dokter gigi di saat Pandemi COVID-19. Solusi : Penyuluhan dan pelatihan menjaga kebersihan gigi dan mulut serta memberikan peralatan untuk mendukung kegiatan tersebut serta memberikan pengetahuan mengenai tata cara dan persiapan berobat ke dokter gigi di saat Pandemi COVID-19 serta memberikan perlengkapan yang mendukung kegiatan tersebut
9. **Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh):**
Pengetahuan dan pelatihan menjaga kebersihan gigi dan mulut serta pengetahuan tata cara ke dokter gigi di saat Pandemi COVID-19
10. **Rencana luaran berupa jasa, system, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan**
 - a. Hak Kekayaan Intelektual

- b.** Publikasi di Jurnal
- c.** Luaran IPTEK Lainnya

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJAGA
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA TATALAKSANA KE DOKTER GIGI
SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI RW. 7
KECAMATAN WARUDOYANG KELURAHAN BENTENG KOTA SUKABUMI

PROPOSAL PKM



Oleh :

Ketua	: drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD	(Prodi SKG)
Anggota	: Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono, MBiomed., PBO	(Prodi MIKG)
	Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, FADI, Sp.Ort	(Prodi Profesi)
	Dr. drg. Didi Nugroho Santosa, MSc	(Prodi SKG)
	drg. Johni Halim	(Mahasiswa MIKG)
	drg. Henny Kusuma	(Mahasiswa PPDGS)
	drg. William David Jan	(Mahasiswa S1)
	drg. Jesslyn Nathania Sundiharja Putri	(Mahasiswa S1)
	drg. Kresentia Keisha	(Mahasiswa S1)
	drg. Ali Sundiharja	(Alumni)
	Sujeti	(Administrasi)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas Dan Uraian Umum	iii
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN PROPOSAL.....	1
BAB 1. PENDAHULUAN	3
1.1. Analisis Situasi (Latar Belakang)	3
1.2. Rumusan Permasalahan Mitra	5
1.3. Tujuan	5
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Diagram Alir Pelaksanaan	7
3.2. Tahapan Pelaksanaan	8
3.3. Tahapan Pelaksanaan	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
4.1. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti.....	11
4.2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan	12
4.3. Nama Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugas	12
4.4. Fasilitas Penunjang	13
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	14
5.1. Anggaran Biaya	14
5.2. Jadwal Kegiatan	15
DAFTAR PUSTAKA	16
DASAR HASIL PENELITIAN/ RUJUKAN PENELITIAN/ RUJUKAN LUARAN YANG DIPAKAI DALAM PKM.....	17
DASAR HASIL PENGABDIAN SEBELUMNYA/ LUARAN PENGELUARAN SEBELUMNYA (JIKA ADA).....	25
RENCANA PENGGUNAAN HASIL PkM UNTUK MENUNJANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN:	26
RENCANA PENGGUNAAN HASIL PENGABDIAN (PKM) UNTUK KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM):	27

LAMPIRAN.....	28
LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL	28
LAMPIRAN 2. GAMBARAN IPTEK	37
LAMPIRAN 3. GAMBAR/ PETA LOKASI	37
LAMPIRAN 4. SURAT PERMINTAAN DARI MITRA	38
LAMPIRAN 5. SURAT PERNYATAAN DARI MITRA	39

|

RINGKASAN PROPOSAL

Kasus COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan sehingga memerlukan upaya komprehensif dalam penatalaksanaan kasus dan upaya memutus rantai penularan.

Ketua RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi melihat bahwa masyarakat di wilayahnya memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut. Selain itu, di saat pandemi COVID-19 ini, masyarakat menjadi semakin sangat takut pergi untuk memeriksakan keadaan giginya ke Dokter Gigi karena beredarnya informasi bahwa perawatan gigi dianggap berisiko lebih tinggi terhadap COVID-19 karena dokter gigi bekerja dalam jarak yang dekat dengan pasien dan karena ada potensi penyebaran melalui prosedur pembuatan aerosol.

Oleh karena itu, sangat diperlukan penyuluhan dan pelatihan masyarakat di RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi tentang menjaga kebersihan gigi seperti teknik menyikat gigi, untuk membuat gigi bersih menyeluruh. Pada penyuluhan dan pelatihan ini, kami akan memberikan edukasi tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan kesehatan secara keseluruhan. Kita akan menjelaskan bagaimana menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat, membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur. Dengan demikian, kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga secara maksimal sehingga dapat mencegah gigi tidak berlubang.

Selain itu, memberikan informasi juga kepada masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi yang merupakan kasus urgent walaupun di saat Pandemi COVID-19 ini untuk mendapatkan perawatan giginya, supaya tidak semakin memperparah keadaan dimana jika dibiarkan pembengkakan tersebut mungkin akan mengganggu jalan pernafasan dan membahayakan keselamatan diri. Pada penyuluhan ini, kami juga akan memberikan informasi mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut secara maksimal serta meningkatkan

pengetahuan masyarakat mengenai tatalaksana ke dokter gigi. Sedangkan beberapa tujuan lain yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini antara lain memberikan alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih. |

[Kata Kunci : COVID-19, Kebersihan Gigi, Sikat gigi, Dokter Gigi.]

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi (Latar Belakang)

Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi terletak di propinsi Jawa Barat berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta). Batas-batas wilayah Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng meliputi¹:

- Sebelah Utara : Kelurahan Gunung Puyuh
- Sebelah Selatan : Kelurahan Dayeuhluhur
- Sebelah Barat : Kelurahan Sukakarya dan Kelurahan Karang Tengah
- Sebelah Timur : Kelurahan Nyomplong dan Kelurahan Dayeuhluhur

RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi merupakan daerah dengan jumlah sekitar 400 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sekitar 900 orang yang terdiri dari orang tua dan anak-anak. Sebagian besar masyarakatnya ada yang bekerja sebagai pedagang / buruh harian lepas dan ibu rumah tangga. Dan sebagian besar pendidikan mereka adalah SD dan SLTA.



Kasus COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan sehingga memerlukan upaya komprehensif dalam penatalaksanaan kasus dan upaya memutus rantai penularan.

Ketua RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi melihat bahwa masyarakat di wilayahnya memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut. Keadaan ini diketahui menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan Riskesdas 2013 ini menunjukkan sebesar 28,0 persen penduduk Jawa Barat menyatakan mempunyai masalah gigi dan mulut² dan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan 45,7 persen penduduk Jawa Barat memiliki masalah gigi rusak / berlubang / sakit. Dapat kita lihat disini bahwa terdapat peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut di propinsi Jawa Barat.³

Karies / lubang gigi adalah penyakit multifaktorial yang dimulai dengan pergeseran mikrobiologis dalam biofilm kompleks dan dipengaruhi oleh aliran saliva dan komposisi, paparan fluoride, konsumsi gula makanan, dan oleh perilaku pencegahan (membersihkan gigi).⁴ Dari hasil wawancara dengan beberapa perwakilan masyarakat diketahui bahwa masyarakat di daerah tersebut kurang mengetahui informasi seperti cara menyikat gigi yang baik dan benar kemudian mereka juga tidak paham seperti makanan apa yang memperparah keadaan gigi.

Oleh karena itu, sangat diperlukan penyuluhan dan pelatihan masyarakat di RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi tentang menjaga kebersihan gigi seperti teknik menyikat gigi, untuk membuat gigi bersih menyeluruh. Pada penyuluhan dan pelatihan ini, kami akan memberikan edukasi tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan kesehatan secara keseluruhan. Kita akan menjelaskan bagaimana menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat, membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur. Dengan demikian, kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga secara maksimal sehingga dapat mencegah gigi tidak berlubang.⁵

Dengan banyaknya kasus gigi berlubang, maka banyak juga saat ini masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal yang mengakibatkan nyeri dan pembengkakan. Namun berdasarkan wawancara dengan masyarakat setempat, mereka lebih sering melakukan pengobatan sendiri / minum obat saat gigi, mereka baru akan ke dokter gigi setelah keadaan gigi sakit sekali tidak tertahankan, namun untuk saat pandemic ini, mereka tidak mau memeriksakan keadaan giginya ke dokter gigi walaupun sudah sangat mengganggu keadaannya karena mereka takut tertular COVID-19.

Perawatan gigi dianggap berisiko lebih tinggi terhadap COVID-19 karena dokter gigi bekerja dalam jarak yang dekat dengan pasien dan karena ada potensi penyebaran melalui prosedur pembuatan aerosol.⁶ Tidaklah mengherankan jika masyarakatpun menjadi takut untuk berobat ke dokter gigi.

Oleh karena itu, sangatlah diperlukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan

pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi yang merupakan kasus urgent supaya tidak semakin memperparah keadaan dimana jika dibiarkan pembengkakan tersebut mungkin akan mengganggu jalan pernafasan dan membahayakan keselamatan diri.⁷ Pada pemberian edukasi ini, kami juga akan memberikan informasi mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

1.2. Rumusan Permasalahan Mitra

Beberapa hal yang melatarbelakangi pengabdian pada masyarakat di daerah ini adalah :

1. Kondisi masyarakat dengan tingkat Pendidikan mayoritas adalah SD yang kurang mendapatkan informasi / pengetahuan yang benar mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Kondisi sosial ekonomi dimana mayoritas yang sebagian besar tidak memiliki penghasilan tetap.
3. Kurang optimal pemanfaatan Kader yang terlatih untuk mensosialisasikan tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

1.3. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan / ketrampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga kasus emergency atau urgent untuk ke dokter gigi dapat diminimalkan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tatalaksana ke dokter gigi untuk kasus emergency atau urgent gigi.
2. Memberikan alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih.]

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Luaran

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi dengan melatih mitra yang non produktif / masyarakat / Kader di masyarakat untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, dan mengenai tata laksana ke dokter gigi di saat pandemic COVID-19 serta membuat obat kumur sendiri dari daun sirih yang efektif sebagai anti bakteri.

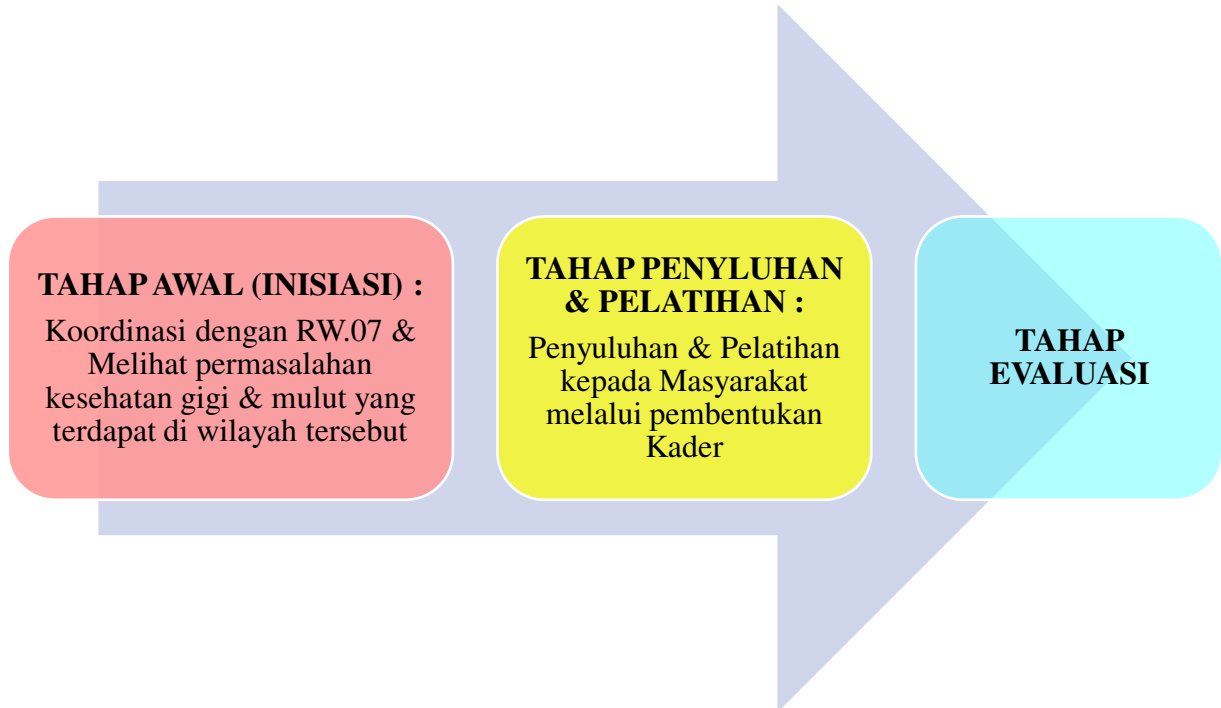
2.2. Target Luaran

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	HKI, Produk, dan Kemitraan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Hak Cipta	Karya luaran berupa power point & poster kegiatan yang menjelaskan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dan mengenai tata laksana ke dokter gigi di saat pandemi COVID-19. Hasil Poster dan power point tersebut akan dibuat luaran HKI
2	Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan tata nilai masyarakat – Rekayasa Sosial	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan / ketrampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut
3	Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Teknologi tepat guna	Pembuatan obat kumur dari daun sirih yang dapat berguna sebagai antibakteri
4	Mitra	Mitra yang produktif	Melatih mitra yang non produktif sebagai Kader di masyarakat untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dan mengenai tata laksana ke dokter gigi di saat pandemi COVID-19

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Diagram Alir Pelaksanaan

Diagram alir pada pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Diagram Metode Pengabdian Masyarakat

Tahapan pertama merupakan tahapan koordinasi dengan RW.07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi yang bertujuan untuk melihat dan menelusuri permasalahan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut yang terdapat di wilayah tersebut. Kita membagikan kuesioner awal (pre-test) untuk diisi kepada beberapa perwakilan masyarakat untuk mengetahui pengetahuan mereka akan cara membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dari data yang didapat dari Ketua RW.07 diketahui bahwa masyarakat setempat banyak menunjukkan peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut. Dari diketahui juga bahwa banyak masyarakat di daerah tersebut kurang mengetahui informasi seperti cara menyikat gigi yang baik dan benar kemudian mereka juga tidak paham seperti makanan apa yang memperparah keadaan gigi. Selain itu masyarakat setempat baru akan ke dokter gigi setelah keadaan gigi sakit sekali tidak tertahankan, mereka lebih sering melakukan pengobatan sendiri / minum obat saat gigi ada rasa tidak enak. Sehingga

hal ini merupakan salah satu penyebab meningkatnya kasus emergency atau urgent dimana keadaan gigi yang bermasalah tidak ditangani dengan baik oleh dokter gigi, akan berakibat keadaan gigi menjadi lebih parah seperti gigi menjadi sakit sekali mengenai saraf gigi dan bahkan abses karena adanya infeksi di gigi.

Untuk itu diperlukan penyuluhan dan pelatihan kepada Masyarakat melalui pembentukan Kader untuk sosialisasi mengenai dasar-dasar pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan menjelaskan bagaimana dapat menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat. Selain menggosok gigi seperti biasa, dapat juga membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur, dimana alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih. Dengan demikian, kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga secara maksimal sehingga dapat mencegah gigi tidak berlubang. Selain itu, memberikan edukasi juga kepada masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi yang merupakan kasus urgent walaupun di saat Pandemi COVID-19 ini untuk mendapatkan perawatan giginya, supaya tidak semakin memperparah keadaan dimana jika dibiarkan pembengkakan tersebut mungkin akan mengganggu jalan pernafasan dan membahayakan keselamatan diri. Pada penyuluhan ini, kami juga akan memberikan informasi mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi di selama pandemic COVID-19 untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

Pada tahapan akhir berupa evaluasi secara keseluruhan dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam masa pandemi COVID-19 ini tetap memperhatikan anjuran pemerintah Republik Indonesia seperti di saat koordinasi tetap berusaha memberlakukan *social-distancing*, menggunakan masker, pembagian kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) selain itu juga menggunakan media elektronik seperti Group WhatsApp Call. Untuk tahap pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan menggunakan aplikasi Zoom meeting. Dan untuk

tahap evaluasi menggunakan kuesioner yang akan dibagikan oleh Ketua RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi beserta beberapa stafnya.

3.3. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam masa pandemi COVID-19 dilaksanakan guna mengajak, menghimbau, mengedukasi serta menyediakan media informasi kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan menjaga kebersihan personal seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut dan kebersihan lingkungan. Selain itu juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tetap memperhatikan anjuran pemerintah Republik Indonesia:

1. Tahap Awal (Inisiasi)

Pada tahap ini, berkoordinasi dengan Ketua RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi yang bertujuan untuk melihat dan menelusuri permasalahan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut yang terdapat di wilayah tersebut. Kita membagikan kuesioner awal (*pre-test*) untuk diisi kepada beberapa perwakilan masyarakat untuk mengetahui pengetahuan mereka akan cara membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dari data yang didapat dari Ketua RW.07 diketahui bahwa masyarakat setempat banyak menunjukkan peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut seperti gigi berlubang, bengkak di gusi dan bau mulut.

2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan

Pada tahapan penyuluhan dan pelatihan ini diberikan kepada masyarakat melalui Kader masyarakat pada 10 orang. Kegiatan ini menggunakan aplikasi Zoom meeting dan dibagikan dalam bentuk presentasi menggunakan powerpoint berupa gambar dan video masyarakat mengenai dasar-dasar pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan menjelaskan bagaimana dapat menyempurnakan teknik dalam menyikat gigi serta menjaga gigi lebih bersih dan lebih sehat, membiasakan diri untuk menggunakan dental floss dan obat kumur, dimana sebagai alternatif dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat obat kumur sendiri, menggunakan bahan alam yang ada di sekitar seperti Daun Sirih, serta informasi mengenai tata laksana berobat ke dokter gigi selama pandemic COVID-19 untuk memperkecil terjadinya penularan virus seperti selalu melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan standar WHO, melakukan pembatasan fisik saat di ruang tunggu dan

ruang praktik dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), desinfeksi, pembersihan dan penanganan alat, serta pasien berkumur dengan obat kumur Povidon iodine sebelum perawatan dimulai.

3. Tahap Evaluasi

Untuk tahap evaluasi akan menggunakan kuesioner (*post-test*) yang akan disebar oleh Ketua RW. 07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi, untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan membersihkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta pengetahuan mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi di masa pandemic COVID-19 setelah diberi penyuluhan dan pelatihan menjadi lebih baik. Diharapkan dengan makin mengetahui tentang dasar-dasar pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka dapat mencegah gigi tidak berlubang. Dan juga diharapkan bagi masyarakat yang mengalami sakit gigi seperti abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan untuk segera berobat ke dokter gigi tanpa harus takut terjadi penularan virus COVID-19 karena telah mendapay pengetahuan mengenai tatalaksana berobat ke dokter gigi di selama pandemic COVID-19. |

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti

[Universitas Trisakti sebagai kampus Reformasi mempunyai tanggung jawab moral dalam melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengajaran. Salah satu Darmanya adalah pengabdian kepada masyarakat, melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), salah satu bidang yang dikembangkan adalah Pengembangan Wilayah. Tujuan pengembangan wilayah adalah untuk memacu perkembangan sosial, ekonomi dan budaya, mengurangi kesenjangan wilayah dari berbagai aspek dan menjaga kelestarian lingkungan hidup dalam suatu wilayah tertentu baik yang berada di desa maupun di kota.

Lembaga Pengabdian Masyarakat memiliki peran sebagai lembaga ilmiah, Universitas Trisakti memiliki tanggung jawab secara sukarela menggunakan keahliannya kepada masyarakat sehingga dapat menemukan jawaban untuk masalah umum yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini ditempuh melalui Program Pengabdian Masyarakat. Layanan Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur ketiga dari 'tridarma perguruan tinggi' dan merupakan interaksi antara kalangan akademik dan masyarakat, memanfaatkan kekuatan dari masing-masing kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Bidang Pendidikan dan pelayanan dalam Lembaga pengabdian masyarakat Universitas trisakti melaksanakan program-program pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Bidang Pendidikan yaitu melaksanakan kegiatan pendidikan non formal kepada masyarakat yang berkesinambungan yang bertujuan untuk merubah perilaku sosial dalam aspek kognisi, afeksi dan psikomotor. Jenis metode yang dilakukan dapat berupa penyuluhan, kursus, proyek percontohan dan pameran, pelatihan dan demonstrasi. Bidang pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan pelayanan secara profesional kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan bidang ilmunya, seperti bidang pelayanan kesehatan, hukum, lingkungan, ekonomi dan teknik.

Kegiatan pelayanan masyarakat yang pada dasarnya, masalah-inisiatif pemecahan untuk manfaat langsung dari masyarakat setempat, sejalan dengan inti keyakinan ilmiah Universitas Trisakti. Program Pengabdian Masyarakat ini berkonsentrasi pada memanfaatkan landasan akademik khusus staf akademik universitas dengan menerapkan keterampilan ini secara langsung kepada masyarakat melalui kerja metodologi objektif dan logis.

Sebagai bukti dari peran aktif Universitas Trisakti dalam mengatasi berbagai permasalahan masyarakat dan meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat adalah adanya kerjasama, baik dengan masyarakat maupun dengan berbagai lembaga terkait, seperti: Pemda DKI Jakarta, khususnya dengan Jakarta Barat, maupun Pemda lainnya, seperti Kabupaten Pandeglang, serta organisasi lainnya berskala nasional maupun internasional. Dalam mengatasi berbagai permasalahan di tengah masyarakat, Universitas Trisakti selalu mengedepankan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak terkait agar proses penyelesaian masalah berlangsung efektif dan efisien, serta terwujud co-benefit. Selain itu, Universitas Trisakti juga berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pemberdayaan personal, pemberdayaan komunitas, maupun institusi.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat Universitas Trisakti berfungsi sebagai manifestasi yang jelas dari tujuan universitas untuk merespon kebutuhan masyarakat dan bekerja sebagai bagian integral dari masyarakat. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat mengungkapkan potensi sipil dari komunitas akademik berkaitan dengan anggota masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, Kuliah Usaha Mandiri-Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT) merupakan salah satu konsep Kampus Merdeka merupakan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara multi disiplin dan lintas sektoral. Dengan memungkinkan anggota tertarik dari masyarakat untuk mengembangkan pemahaman mereka dalam berbagai disiplin ilmu, baik guru dan murid mampu mengembangkan mereka saling pengertian mereka untuk kepentingan keseluruhan bangsa.

|

4.2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

[Sesuai dengan tema materi pengabdian masyarakat ini “Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19”, maka jenis kepakaran yang diperlukan adalah Bidang Kedokteran Gigi.

|

4.3. Nama Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugas

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1	drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD	Ketua	Kedokteran Gigi – Fisiologi	- Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan - Berkoordinasi dengan tim pelaksana (Dosen, mahasiswa, alumni, tenaga admin)

				- Berkoordinasi dengan mitra dan komunitas / kelompok masyarakat - Identifikasi masalah dan penyesuaian tema dengan kebutuhan masyarakat mitra - Memberikan arahan dan koordinasi dengan tim dalam penyiapan materi, agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat
2	Prof. Dr. drg. Melanie Hendriaty Sadono, MBIomed, PBO	Anggota 1	Kedokteran Gigi – Biokimia	- Membantu menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mitra - Membantu dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan - Mengkoordinasikan pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan
3	Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, FADI, Sp.Ort	Anggota 2	Kedokteran Gigi - Ortodontik	- Membantu menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mitra - Membantu dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan - Mengkoordinasikan pembelian keperluan bahan-bahan untuk menunjang penyuluhan dan pelatihan
4	Dr. drg. Didi Nugroho Santosa, Msc	Anggota 3	Kedokteran Gigi – Farmakologi	- Membantu menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat mitra - Membantu dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan - Mengkoordinasikan menyiapkan kuesioner, poster dan power point

4.4. Fasilitas Penunjang

No	Nama Fasilitas	Jenis Fasilitas	Catatan
1	Laboratorium BioCore	Uji sitotoksitas dari Daun Sirih	
2	Laboratorium Klinis Gigi	Tatalaksana ke dokter gigi	

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Total RAB = Rp. 9.000.000,-

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Sikat Gigi	100	buah	4.000	400.000
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Pasta Gigi	100	buah	5.000	500.000
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Obat Kumur	100	botol	10.000	1.000.000
BELANJA BAHAN	Belanja keperluan perkantoran - Kertas	1	paket	40.000	40.000
BELANJA BAHAN	Belanja keperluan perkantoran - Tinta Printer	1	paket	200.000	200.000
BELANJA BAHAN	Belanja barang operasional - Pembuatan Poster	1	buah	250.000	250.000
BELANJA BAHAN	Belanja barang operasional - Pembuatan power point	1	paket	100.000	100.000
BELANJA BAHAN	Belanja bahan - Sosialisasi dan Pelatihan para Kader (Materi & Konsumsi)	20	orang	100.000	2.000.000
BELANJA BAHAN	Belanja langganan daya - Internet dan pulsa	12	paket	45.000	540.000
BELANJA BAHAN	Pembuatan Laporan	6	paket	150.000	900.000
BELANJA NON OPR	Foto copy kuesioner	100	paket	600	60.000
BELANJA NON OPR	Pengiriman hasil kuesioner	1	paket	60.000	60.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Rapat Koordinasi - 1	11	orang	50.000	550.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Rapat Koordinasi - 2	11	orang	50.000	550.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Pelaksanaan Kegiatan	11	orang	50.000	550.000
BELANJA BAHAN	Belanja pegawai - Evaluasi	11	orang	50.000	550.000

BELANJA OPR	NON	Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar - Asisten Lapangan - pre test	10	orang	30.000	300.000
BELANJA OPR	NON	Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar - Asisten Lapangan - post test	10	orang	30.000	300.000
BELANJA OPR	NON	Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar - transportasi lokal	5	orang	30.000	150.000

5.2. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sosialisasi Rencana Kegiatan						X						
2	Persiapan Surat Menyurat						X						
3	Pengumpulan dan Pengambilan Data Lapangan							X					
4	Persiapan materi penyuluhan							X					
5	Pelaksanaan Penyuluhan dan pelatihan							X					
6	Penulisan dan Pembuatan Luaran								X				
7	Penyusunan laporan								X				

DAFTAR PUSTAKA

1. Website Resmi Pemerintah Kota Sukabumi. <https://portal.sukabumikota.go.id/geografis/>
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan. 2016; 119-122 – 140-142.
3. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018 Kementrian Kesehatan RI. Kesehatan Gigi dan Mulut. Lembaga Penerbit Balitbangkes Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2019; 179-219.
4. Robert H Selwitz, Amid I Ismail, Nigel B Pitts. Dental Caries. Lancet 2007; 369: 51–59.
5. Colgate Professional Education. Oral Health And Overall Health: Why A Healthy Mouth Is Good For Your Body. <https://www.colgateprofessional.com/education/patient-education/topics/systemic/why-a-healthy-mouth-is-good-for-your-body>
6. Scottish Dental Clinical Effectiveness Programme. Resuming General Dental Services Following COVID-19 Shutdown - A guide and implementation tools for general dental practice. https://www.fdiworldddental.org/sites/default/files/media/documents/resuming_general_dental_services_following_covid_-19_shutdown.pdf
7. American Dental Association (ADA). What Constitutes a Dental Emergency? https://success.ada.org/~media/CPS/Files/Open%20Files/ADA_COVID19_Dental_Emergency_DDS.pdf |

DASAR HASIL PENELITIAN/ RUJUKAN PENELITIAN/ RUJUKAN LUARAN YANG DIPAKAI DALAM PKM

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Publikasi di Media Masa	Media Online Nasional : https://portal.sukabumikota.go.id/geografis/	Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng Kota Sukabumi terletak di propinsi Jawa Barat berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta). Batas-batas wilayah Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng meliputi: • Sebelah Utara : Kelurahan Gunung Puyuh • Sebelah Selatan : Kelurahan Dayeuhluhur • Sebelah Barat : Kelurahan Sukakarya dan Kelurahan Karang Tengah • Sebelah Timur : Kelurahan Nyomplong dan Kelurahan Dayeuhluhur
2	Buku www.diskes.jabarprov.go.id	Buku Profil Daerah : Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016	Anak usia sekolah merupakan generasi penerus sebagai sumber daya manusia masa datang dengan jumlah sekitar 20% dari jumlah penduduk Indonesia, sehingga merupakan investasi bangsa yang potensial tetapi rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan. Melalui Trias UKS sumber daya manusia dapat ditingkatkan, Trias UKS adalah tiga program pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS, yaitu melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat. Sedangkan dalam mewujudkan Trias UKS perlu melakukan 7 K (kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan). Pelaksanaan UKS sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar dan kesehatan peserta didik. Kegiatan UKS harus menitikberatkan pada upaya promotif-preventif, dengan didukung upaya kuratif-rehabilitatif yang proporsional dan bermutu. Pelaksanaan UKS yang bermutu perlu dilaksanakan di semua sekolah. Sejauh ini pelaksanaan UKS masih menitikberatkan pada pembinaan terhadap fisik gedung sekolah, seperti pengaturan pencahayaan dan ventilasi

			di ruang kelas, higiene dan sanitasi di kantin, kebersihan jamban, pengelolaan sampah serta saluran air limbah. Sedangkan pembinaan yang mengarah kepada pembentukan pola hidup sehat di kalangan peserta didik masih kurang. Anak diharapkan dapat secara mandiri memilih makanan yang sehat baik di kantin sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari; mampu menolak ajakan teman sebaya untuk merokok; serta menolak ajakan mencoba narkoba atau melakukan hubungan seks pranikah. Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang
--	--	--	--

			UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/ sederajat kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya oleh Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjangkaran kesehatan diukur dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di provinsi Jawa Barat menunjukkan adanya peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut pada masyarakat. Masyarakat yang memiliki masalah gigi dan mulut seharusnya menerima pengobatan atau perawatan yang tepat dari tenaga medis. Agar diketahui keterjangkauan/kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi, maka perlu dihitung Effective Medical Demand (EMD). Berdasarkan Riskesdas 2013 ini menunjukkan sebesar 28,0 % masyarakat
--	--	--	--

			Jawa Barat menyatakan mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir (potential demand). Diantara masalah gigi dan mulut, terdapat 33,4 % yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis (perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).
3	Buku	Buku Teks : Laporan Nasional Riskedas 2018	Tim Riskedas mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur. Kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi). Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (Fédération Dentaire Internationale), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam. Proporsi perilaku menyikat gigi pada Masyarakat di propinsi Jawa Barat dengan waktu menyikat gigi yang benar hanya 2,8%. Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. Pengertian gigi berlubang, biasa juga disebut masalah gigi berlubang karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor. Proporsi masalah gigi dimana gigi rusak / berlubang / sakit di propinsi Jawa Barat sebesar 45,7%.

			Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dan proporsi masalah gigi dimana gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang di propinsi Jawa Barat sebesar hanya 4,8%. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan penerapan pada daerah akar gigi (periapical abscess). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi. Proporsi masalah kesehatan mulut dimana Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) di propinsi Jawa Barat sebesar 15,4%. Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari dokter gigi atau dokter gigi spesialis, maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi masyarakat dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Meliputi beberapa hal sebagai berikut: • Pengobatan/minum obat adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, tidak termasuk pengobatan tradisional. • Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
--	--	--	--

			Proporsi jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut di propinsi Jawa Barat dimana masyarakat hanya melakukan pengobatan / minum obat sendiri sebesar 58,4% sedangkan masyarakat yang melakukan Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut hanya sebesar 8,7%. Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh masyarakat, meliputi: dokter gigi, spesialis, dokter gigi, atau Pengobatan sendiri yang merupakan tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut di propinsi Jawa Barat sebesar 16,7% masyarakat berobat ke dokter gigi namun 43,1% masyarakat memilih untuk pengobatan sendiri. Proporsi masalah gigi dan mulut dimana orang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (perceived need) di daerah Jawa Barat sebesar 58% dan masyarakat yang menerima perawatan dari Tenaga Medis Gigi sehubungan dengan masalah tersebut hanya sebesar 11,8%
4	Publikasi di Jurnal	Internasional : www.thelancet.com	Karies gigi adalah penghancuran lokal dari jaringan keras gigi yang rentan oleh produk sampingan yang bersifat asam dari fermentasi bakteri karbohidrat makanan. Tanda-tanda demineralisasi karies terlihat pada jaringan gigi yang keras, tetapi proses penyakit dimulai dalam biofilm bakteri (plak gigi) yang menutupi permukaan gigi. Selain itu, perubahan yang sangat awal dalam email tidak terdeteksi dengan metode klinis dan radiografi tradisional. Karies gigi adalah penyakit multifaktorial yang dimulai dengan pergeseran mikrobiologis dalam biofilm kompleks dan

			dipengaruhi oleh aliran saliva dan komposisi, paparan fluoride, konsumsi gula makanan, dan oleh perilaku pencegahan (membersihkan gigi). Penyakit ini pada awalnya bersifat reversibel dan dapat dihentikan pada tahap apa pun, bahkan ketika beberapa dentin atau enamel telah dihancurkan (kavitas), asalkan biofilm dapat dihilangkan. Karies gigi adalah penyakit kronis yang berkembang lambat pada kebanyakan orang. Penyakit ini dapat dilihat pada bagian mahkota (karies koronal) dan akar (karies akar) gigi primer dan permanen, dan pada permukaan pit and fissure. Karies gigi terjadi akibat interaksi dari waktu ke waktu antara bakteri yang menghasilkan asam, substrat yang dapat dimetabolisme bakteri, dan banyak faktor host yang meliputi gigi dan saliva. Karies gigi merupakan hasil dari ketidakseimbangan ekologis dalam keseimbangan fisiologis antara mineral gigi dan biofilm mikroba dalam rongga mulut. Mekanisme proses karies serupa untuk semua jenis karies. Bakteri endogen (sebagian besar mutans Strptococci [<i>Streptococcus mutans</i> dan <i>Streptococcus sobrinus</i>] dan <i>Lactobacillus</i> spp) dalam biofilm menghasilkan asam organik yang lemah sebagai hasil metabolisme karbohidrat yang dapat difermentasi. Asam ini menyebabkan nilai pH lokal turun di bawah nilai kritis yang mengakibatkan demineralisasi jaringan gigi. Jika distribusi kalsium, fosfat, dan karbonat keluar dari gigi dibiarkan berlanjut, kavitas pada akhirnya akan terjadi. Demineralisasi dapat dihambat pada tahap awal melalui penyerapan kalsium, fosfat, dan fluoride. Fluoride bertindak sebagai katalis untuk penyebaran kalsium dan fosfat ke dalam gigi, yang meremajakan struktur kristal dalam lesi. Permukaan kristal yang dibangun kembali, terdiri dari hidroksiapatit berfluoridasi dan fluorapatit, jauh lebih tahan terhadap serangan asam daripada struktur
--	--	--	--

			aslinya. Enzim bakteri juga dapat terlibat dalam pengembangan karies. Karies gigi berkembang, berhenti, atau dihambat tergantung pada keseimbangan antara demineralisasi dan remineralisasi. Risiko karies seseorang dapat bervariasi sesuai dengan waktu karena banyak faktor risiko dapat berubah. Faktor risiko fisik dan biologis untuk karies enamel atau akar termasuk aliran saliva dan komposisi yang tidak memadai, jumlah bakteri kariogenik yang tinggi, paparan fluoride yang tidak memadai, resesi gingiva, komponen imunologis, orang berkebutuhan khusus yang membutuhkan perawatan kesehatan, dan faktor genetik. Karies terkait dengan gaya hidup seseorang, dan faktor perilaku di bawah kendali seseorang jelas terlibat. Faktor-faktor ini termasuk kebersihan mulut yang buruk; kebiasaan makan yang buruk yaitu, sering mengonsumsi karbohidrat olahan; sering menggunakan obat-obatan oral yang mengandung gula; dan metode pemberian makan bayi yang tidak tepat. Faktor-faktor lain yang terkait dengan risiko karies termasuk kemiskinan atau status sosial; tingkat pendidikan; biaya pertanggungan asuransi gigi; penggunaan sealant gigi; penggunaan peralatan ortodontik; dan gigi tiruan sebagian yang tidak baik dan tidak pas.
5	Publikasi di Media Massa	Media Online Internasional : https://www.colgateprofessional.com/education/patient-education/topics/systemic/why-a-healthy-mouth-is-good-for-your-body	Merawat mulut, gigi, dan gusi dengan baik adalah tujuan sangat berharga. Kebersihan mulut dan gigi yang baik dapat membantu mencegah bau mulut, kerusakan gigi dan penyakit gusi dimana ini dapat membantu menjaga gigi seiring bertambahnya usia. Para peneliti juga menemukan alasan baru untuk menyikat gigi dan benang. Mulut yang sehat dapat membantu menangkal gangguan kesehatan. Mulut yang tidak sehat, terutama jika memiliki penyakit gusi, dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan serius seperti serangan jantung, stroke, diabetes yang tidak terkontrol, dan persalinan prematur.

			Kasus untuk kebersihan mulut yang baik terus semakin kuat karena pentingnya kesehatan mulut dan berhubungan dengan kesehatan secara keseluruhan.
6	Publikasi di Media Massa	Media Online – International : https://www.fdiworldental.org/sites/default/files/media/documents/resuming_general_dental_services_following_covid_19_shutdown.pdf	Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah coronavirus-2 (SARS-CoV-2), yang pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan. Ini sangat menular dan ditularkan melalui droplets dan fomites. Dokter gigi dianggap berisiko lebih tinggi terhadap COVID-19 karena mereka bekerja dalam jarak yang dekat dengan pasien dan karena ada potensi penyebaran melalui prosedur pembuatan aerosol pada tindakan kedokteran gigi. Sejak 17 Maret 2020 Semua prosedur penghasil aerosol (AGP) harus dihentikan, dan semua tindakan kedokteran gigi tatap muka rutin harus dihentikan. Sejak saat itu praktik gigi umum hanya memberikan saran dan perawatan jarak jauh, dengan sejumlah terbatas perawatan gigi emergency dan urgent.
7	Publikasi di Media Massa	Media Online Internasional : https://success.ada.org/~media/CPS/Files/Open%20Files/ADA_COVID19_Dental_Emergency_DDS.pdf	Kasus emergency pada gigi berpotensi mengancam jiwa dan membutuhkan perawatan segera untuk menghentikan pendarahan jaringan yang sedang berlangsung, mengurangi rasa sakit atau infeksi parah, seperti: pendarahan yang tidak terkontrol dan infeksi bakteri jaringan lunak yang menyebar dengan pembengkakan intra-oral atau ekstra-oral yang berpotensi membahayakan jalan napas. Perawatan gigi urgent berfokus pada pengelolaan kondisi yang membutuhkan perhatian segera untuk meringankan rasa sakit yang parah dan / atau risiko infeksi seperti nyeri gigi yang parah akibat peradangan pulpa dan abses atau infeksi bakteri lokal mengakibatkan nyeri dan pembengkakan yang terlokalisasi.

DASAR HASIL PENGABDIAN SEBELUMNYA/ LUARAN PENGELUARAN SEBELUMNYA (JIKA ADA)

No	Jenis Rujukan	Deskripsi
-	Tidak Ada	-

RENCANA PENGGUNAAN HASIL PkM UNTUK MENUNJANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN:

- a. Mata Kuliah
Fisiologi
- b. Kode Mata Kuliah, Jurusan dan Prodi
Modul 2.11, Kedokteran Gigi – Prodi Sarjana Kedokteran Gigi
Modul 2.13, Kedokteran Gigi – Prodi Sarjana Kedokteran Gigi
Modul MKP- Bahan Alam, Kedokteran Gigi – Prodi Sarjana Kedokteran Gigi
- c. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)
 1. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia. (P5A)
 2. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang Biologi Oral. (P6A)
 3. Menguasai konsep teoritis tentang berfikir analitis guna mendukung evidence-based dentistry. (P7E)
 4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. (KU1)
 5. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2)
 6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. (KU5)
 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya. (KU7)
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. (KU8)
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme (KU9)
- d. Materi dalam RPS
 1. Fisiologi sistem kardiovaskular, cairan tubuh dan limfatik, sistem pencernaan, sistem endokrin, sistem pernapasan dan urinari dikaitkan dengan tindakan/terapi di bidang kedokteran gigi
 2. Konsep teoritis fisiologi kelenjar liur meliputi struktur kelenjar liur yang berhubungan dengan fungsi dan mekanisme sekresi; konstituen saliva yang berhubungan dengan fungsi (fisiologik) dan memahami faktor fisiologi yang mempengaruhi sekresi saliva
 3. Konsep teoritis tentang fisiologi stomatognatik (mengunyah, menelan dan bicara)
 4. Memahami tentang fitokimia bahan alam, metabolit sekunder dan kelompok senyawa metabolit sekunder

RENCANA PENGGUNAAN HASIL PENGABDIAN (PKM) UNTUK KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM):

a. Judul

Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19

b. Skema

PKM Penelitian

c. Jurusan – Prodi

Kedokteran Gigi – Sarjana Kedokteran Gigi

d. Deskripsi

Menjelaskan cara menjaga kebersihan mulut supaya mencegah gigi berlubang dan tatalaksana ke dokter gigi di saat pandemi COVID-19

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	drg. Dewi Ranggaini, MKG, FICD
NIDN/NIDK	0307057604
Pangkat/Jabatan	IIIB / Asisten Ahli
Email	monica.dewi.r@trisakti.ac.id
ID Sinta	6727009

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui

1	Anggota Pelaksana	2018	Hibah Internal Usakti	Pengabdian Kepada Murid SDN Tomang 08 Pagi - Jakarta Barat dalam Rangka Dies Natalis Universitas Trisakti Ke-53	17.000.000
2	Anggota Pelaksana	2018	Hibah Internal Usakti	Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bentuk Penyuluhan dan Pengobatan Gigi Gratis bagi Masyarakat Sekitar Kampus Usakti dalam Rangka Dies Natalis Universitas Trisakti Ke-53	17.000.000
3	Anggota Pelaksana	2019	Hibah Internal Usakti	Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Rangka Dies Natalis Universitas Trisakti Ke-54	
4	Anggota Pelaksana	2019	Hibah Internal Usakti	Bulan Kesehatan Gigi Nasional FKG USAKTI	

|

B. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama	Prof. Dr.drg. Melanie Hendriaty Sadono D., MBiomed., PBO		
NIDN/NIDK	033-010-4703		
Pangkat/Jabatan	IVD / Guru Besar		
Email	melanie.sadono@trisakti.ac.id		
ID Sinta	melanie.sadono@trisakti.ac.id		

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	Growth and Osteogenic differentiation of CD117+ dental pulp and periodontal ligament cells		The Indonesian Biomedical Journal 9 (2), 78-83	

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	Antibacterial effect of moringa oleifera leaf extract against enterococcus faecalis in vitrio		Scientific Dental Journal 4 (1),16	
2	regenerative medicine in dental and oral tissue: Dental Pulp mecenchymal stem cell		Padjajaran Journal of Dentistry 28 (1)	

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)
1	Teknik Biomedik	2007		Universitas Trisakti	

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui

C. BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

Nama	Himawan Halim
NIDN/NIDK	8867850017
Pangkat/Jabatan	IV C/LEKTOR
Email	himawan@trisakti.ac.id
ID Sinta	6680314

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Determination of the duration of various pubertal growth stages in Indonesian boys and girls using hand-wrist radiographs	Author	J of World Federation of Orthodontists, 2012,1, 73-77; 2212	
2.	Determination of the duration of various pubertal growth stages in Indonesian boys and girls using hand-wrist radiographs	Co Author	J of World Federation of Orthodontists, 2018,7, 146-149, 2212	
3.	Changes in Profile after Orthognathic surgery in Skeletal Class III Patients	Author	Open Journal of Stomatology, 2015,5,321-327; 21608709	
4.	Treatment of Anteriorcrossbite and Tongue- Thrusting Habitin Early Mixed Dentition with a Series of Removable Orthodontic Appliances	Co Author	International Journal of Science and Research, 2018,8, 770-775; 23197064	
5.	The Effectiveness Of Using Siwak Toothpaste On Plaque Accumulation In Fixed Orthodontic Appliances Users'	Author	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research, 2020,13,3,113-115; 09742441	
6.	The Relationship Between Orthodontic Treatment And Periodontal Health	Author	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research, 2020,13,6,31-34; 09742441	

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	-------	--	------------------------

1.	Pemakaian kawat yang tepat dalam perawatan ortodonti	Author	Unpad,2002;08546002	
2.	Biomechanics Strategies for Space Closure in Deep Overbite	Co Author	Journal of Dentistry Indonesia, 2013;16939697	
3.	Management Cross bite at early Stage of Dental Development	Author	Univ Trisakti,2013	
4.	Bisphenol-A release and Genotoxicity Differences of Three Lingual Retainer adhesives Materials	Co Author	Journal of Dentistry Indonesia,2015; 16939697	

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)
1.	Himawan Halim Dental Clinic Logo	2010	Design	049697	Granted	
2.	Pengembangan Alat Cekat Deuteromalaya d (Brackets DM) ortodonti serva efektivitas dan efisiensi terhadap perawatan maloklusi kelas I(Uji Klinis)	2010	Karya Cipta	049696	Granted	
3.	Cephalometric Standard For Young Adults	2011	Karya Cipta	051006	Granted	

	Javanese From Jakarta, Indonesia					
4.	Karakteristik Sefalometri Ras Deuteromalayid Populasi Jakarta	2011	Karya Cipta	051005	Granted	
5.	The Curve of Determination The duration of Various Pubertal Growth Stages in Indonesian Males and Females using Hand Wrist Radiograph	2019	Karya Cipta	000141568	Granted	

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui

|

D. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama	Dr drg Didi Nugroho Santosa MSc	
NIDN/NIDK	0313044101	
Pangkat/Jabatan	IVA/ Lektor Kepala	
Email	didi.nugroho@trisakti.ac.id	
ID Sinta	didi.nugroho@trisakti.ac.id	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Efficacies of mineral trioxide aggregate and bioceramic root canal sealer with two types of gutta-percha toward the apical leakage	Co-author	Scientific Dental Journal, 2020, Maret	http://www.scidentj.com/article.asp?issn=2580-6548;year=2020;volume=4;issue=1;spage=11;epage=15;aulast=Pramudita

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerbit	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-	-

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL artikel (jika ada)
-	-	-	-	-	-	-

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

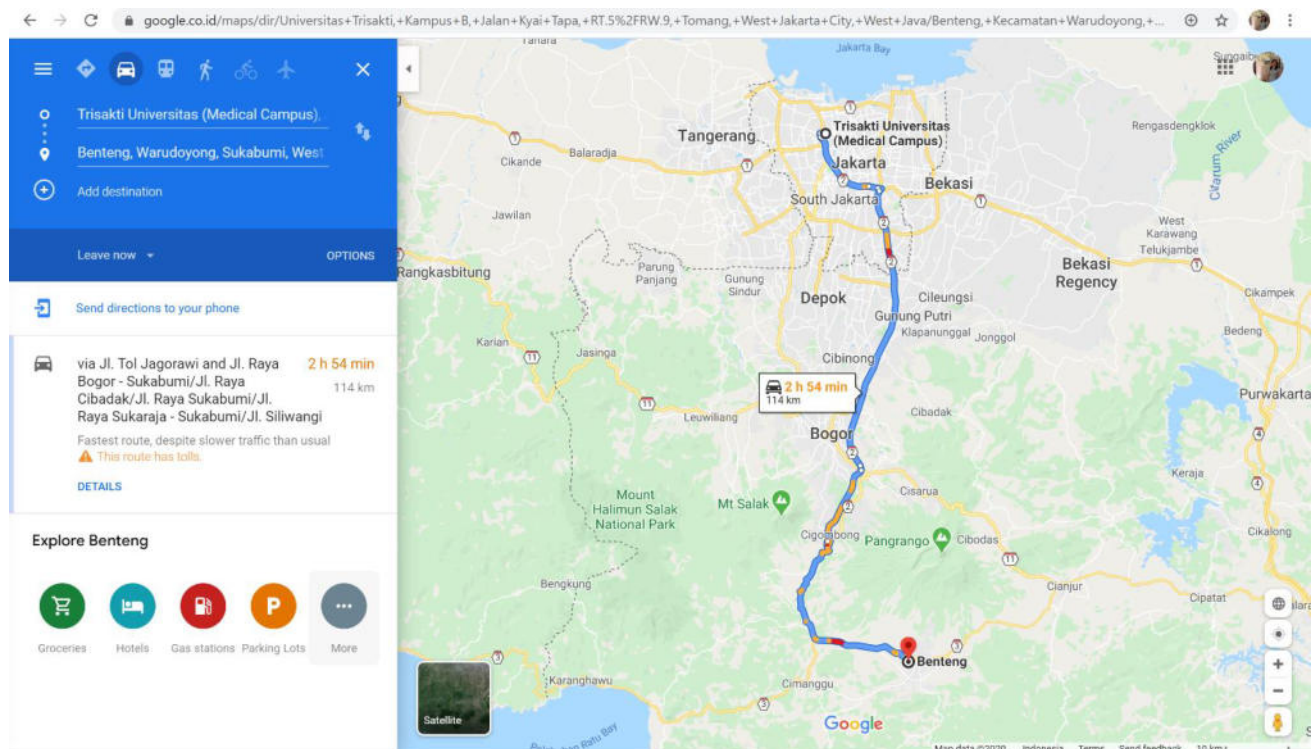
No	Peran	Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
----	-------	-------	------------	-------	-------------------

-	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---

LAMPIRAN 2. GAMBARAN IPTEK

Pemberdayaan masyarakat / Kader di wilayah RW.07 Kecamatan Warudoyong Kelurahan Benteng yang bersifat manajemen praktis dan teknologi dengan memberikan pengetahuan dan penyuluhan tentang teknologi tepat guna diagnostik sederhana mendeteksi plak gigi sebagai sumber utama karies gigi dengan peran serta aktif masyarakat / kader yang dilatih

LAMPIRAN 3. GAMBAR/ PETA LOKASI



LAMPIRAN 4. SURAT PERMINTAAN DARI MITRA



RUKUN WARGA 07
KELURAHAN BENTENG KECAMATAN WARUDOYONG
KOTA SUKABUMI
Jl.Taman Bahagia Berdikari 1

RW
07

Sukabumi , 24 Juni 2020

Kepada Yth.
Saudara/i Dekan
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Trisakti
Di –
JAKARTA BARAT

Perihal : Permohonan Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Pada Saat Pandemi Covid - 19

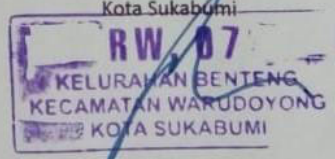
Dalam rangka Program Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran akan penting nya pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut yang berada di lingkungan RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi.

Kami mohon kepada Ibu/Bapak Dekan Universitas Trisakti Fakultas Kedokteran Gigi dapat kiranya menugaskan para dokter gigi untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19 pada masyarakat RW. 07 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi

Demikian permohonan ini atas perhatian dan kerjasama nya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

Ketua RW.07
Kel.Benteng Kec.Warudoyong
Kota Sukabumi



PANJI

LAMPIRAN 5. SURAT PERNYATAAN DARI MITRA

 **RUKUN WARGA 07**
KELURAHAN BENTENG KECAMATAN WARUDOYONG
KOTA SUKABUMI
Jl. Taman Bahagia Berdikari 1



SURAT PERNYATAAN SEBAGAI MITRA

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panji
Jabatan : Ketua RW. 07
Alamat : Nyomplong Kulon Jl. Taman Bahagia Berdikari 1 Rt 04/07
Kel. Benteng Kec. Warudoyong Kota Sukabumi
No. Telpn : 0851 0501 8800
E-mail : panji_eca@yahoo.com

Menyatakan bersedia bekerjasama dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19, dengan data sebagai berikut :

Nama ketua tim pengusul : drg. Monica Dewi Ranggaini, MKG, FICD
Nama Anggota : Prof. Dr. drg. Melanie Sadono D, MBiomed, PBO
Dr. drg. Didi Nugroho Santosa, MSc
Dr. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, Sp.Ort
drg. Ali Sundiharja, FICD

Prodi/Fakultas Pengusul : FKG Universitas Trisakti
Judul Abdimas : Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut serta Tatalaksana ke Dokter Gigi selama Pandemi COVID-19

Bersama ini pula saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Saya dan Pelaksana Kegiatan Program tersebut tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian surat pernyataan kemitraan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Juni 2020
Yang membuat pernyataan


(Panji)